

**Pengaruh Program Akademik Sekolah Terhadap Subjective Well-Being
Siswa SMP Negeri 1 Ngantang**

SKRIPSI



Oleh:

Aprilia Dwi Rahma Putri

210401110146

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PROGRAM AKADEMIK SEKOLAH TERHADAP
SUBJECTIVE WELL-BEING SISWA SMP NEGERI 1 NGANTANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Aprilia Dwi Rahma Putri

NIM. 210401110146

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROGRAM AKADEMIK SEKOLAH TERHADAP
SUBJECTIVE WELL-BEING SISWA SMP NEGERI 1 NGANTANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Aprilia Dwi Rahma Putri
210401110146**

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



**Prof. Dr. H. RAHMAT AZIZ, M.Si
NIP 1970081320011121001**

Malang, 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Yusuf Ratu Agung, Ma

NIP. 198010202015031002



**PENGARUH PROGRAM AKADEMIK SEKOLAH TERHADAP
SUBJECTIVE WELL-BEING SISWA SMP NEGERI 1 NGANTANG**

S K R I P S I

oleh
Aprilia Dwi Rahma Putri
210401110146

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam
Majlis Sidang Skripsi Pada tanggal 26 Juni 2025

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

| Dosen Pembimbing | Tanda Tangan Persetujuan | Tanggal Persetujuan |
|--|---|--------------------------------|
| Sekretaris Ujian SELLY CANDRA AYU, M.Si NIP. 199402172023212040 |  | 27 Juni 2025 |
| Ketua Penguji Prof. Dr. H. RAHMAT AZIZ, M.si NIP. 1970081320011121001 |  | 27 Juni 2025 |
| Penguji Utama Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I NIP. 195507171982031005 |  | 27 Juni 2025 |

Disyahkan oleh,
Dekan



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

PENGARUH PROGRAM AKADEMIK SEKOLAH TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING SISWA SMP NEGERI 1 NGANTANG

Yang ditulis oleh :

Nama : Aprilia Dwi Rahma Putri

NIM : 210401110146

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Malang,..... 2025

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. H. RRAHMAT AZIZ, M. Si

NIP 1970081320011121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Dwi Rahma Putri
NIM : 210401110146
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH PROGRAM AKADEMIK SEKOLAH TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING SISWA SMP NEGERI 1 NGANTANG** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang..7-juni... 2025



Aprilia Dwi Rahma Putri

210401110146

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan segala puji kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan Bahagia saya ucapkan saya terimakasih dan rasa Syukur kepada :

1. Kepada Orang tua saya Bapak Sanusi dan Ibu Suherminiati, seseorang yang selalu menerangiku dikala gelap, memberiku semangat dikala hampir menyerah selalu memberikan yang terbaik kepada saya berkat usaha dan doanya saya bisa merasakan bangku perkuliahan. untuk ibunda tercinta Ibu Suherminiati belahan jiwa saya, sang permata hati saya orang yang berjuang apapun demi saya dengan ini saya sungguh-sungguh berterima kasih kepada nya semoga ibu sehat dan Bahagia selalu.
2. Kepada Alm. Sanib ayah kandung saya walaupun dari kecil beliau tidak bisa menemani saya hingga saat ini, namun engkau dicerita orang lain begitu sayang kepada saya. Terimakasih berkat ayah saya bisa menjadi wanita yang Tangguh, cantik, dan mandiri.
3. Kepada keluarga, saya berterimakasih atas segala support dan motivasinya sehingga saya sekarang bisa berada pada titik ini.
4. Kepada teman saya , terimakasih sudah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya bapak Prof. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si yang dengan sabar sudah membimbing saya. Serta terimakasih kepada Kajor Yusuf Ratu Agung, MA yang telah memberikan saya kesempatan untuk melanjutkan skripsi saya.

MOTTO

“Pendidikan bukan hanya tentang mencetak orang pintar, tapi membentuk manusia yang utuh berpikir cerdas, berhati tenang, dan berjiwa syukur.”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahin

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT.,berkat segala kekuasaan dan RahmatNya,penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta pengikutnya.

Terselesaikanya skripsi ini tentunya tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Dr. Hj. Rifa Hidayah, S.Ag., S.Psi., M.Si., Psikolog., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, MA., selaku Kepala Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Prof. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali,atas segala bimbingan, arahan, serta semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi
5. Dosen penguji utama bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I dan Sekretaris Penguji ibu Selly Candra Ayu, M.Si ,terimakasih telah memberikan banyak masukan, kritik, dan saran yang sangat berarti dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama masa perkuliahan
7. Seluruh Staf Bagian Akademik Fakultas Psikologi yang dengan sabar membantu proses pengurusan berbagai kebutuhan administrasi akademik
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngantang , beserta seluruh guru yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian berlangsung
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Ngantang yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu psikologi, serta berguna bagi institusi dan masyarakat luas.

Malang, 3 Mei 2025

Penulis

Aprilia Dwi Rahma Putri

NIM. 210401110146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------|--------|-------|
| ا = a | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = t | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dl | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d | ع = „ | ء = , |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = u

اي = i

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 QS. Al- Ahzab..... | 15 |
| Tabel 2.2 QS. Ar-Ra'd..... | 20 |
| Tabel 3.1 Orisinalitas Penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 28 |
| Tabel 3.3 Jumlah Populasi dan Sampel..... | 30 |
| Tabel 3.4 Blue Print Program Akademik Sekolah..... | 31 |
| Tabel 3.5 Blue Print Subjective Well-Being..... | 32 |
| Tabel 3.6 Keterkaitan Komponen Program Akademik Sekolah dan Subjective Well-Bein. | 33 |
| Tabel 3.7 Rentang Skor Skala Variabel | 35 |
| Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Program Akademik Sekolah..... | 37 |
| Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Subjective Well-Being..... | 40 |
| Table 3.10 Reliability Statistik Program Akademik Sekolah | 41 |
| Tabel 3.11 Reliability Statistik Subjective Well-Being..... | 42 |
| Tabel 3.12 Interpretasi Standar Cronbach's Alpha..... | 42 |
| Tabel 3.13 Uji Normalitas | 43 |
| Tabel 3.14 Uji Multikolineritas | 43 |
| Tabel 3.15 Uji Heteroskedastisitas | 46 |
| Tabel 3.16 Uji Autokorelasi | 47 |
| Tabel 3.17 Hasil Analisa Regresi Linier Sederhana..... | 48 |
| Tabel 3.18 Uji Simultan F..... | 49 |
| Tabel 3.19 Uji Simultan T..... | 50 |
| Tabel 4.1 Frekuensi Program Akademik Sekolah..... | 55 |
| Tabel 4.2 Frekuensi Subjective Well-Being..... | 57 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Program Akademik Sekolah | 58 |
| Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Subjective Well-Being..... | 60 |
| Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Berdasarkan Indikator..... | 61 |
| Tabel 4.6 Tabel R Square..... | 63 |
| Tabel 4.7 Tabel Anova..... | 64 |
| Tabel 4.8 Tabel Koefisien Regresi..... | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Scatterplot..... | 46 |
| Gambar 4.1 Grafik Program Akademik Sekolah | 56 |
| Gambar 4.4 Grafik Subjective Well-Being | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian..... | 81 |
| Lampiran 2 Angket Penelitian..... | 82 |
| Lampiran 3 Data Mentah Variable Program Akademik sekolah..... | 88 |
| Lampiran 4 Data Mentah variable Subjective Well-Being..... | 99 |
| Lampiran 5 Hasil Uji SPSS..... | 105 |
| Lampiran 6 Sarana dan Prasarana..... | 109 |
| Lampiran 7 Jumlah Guru dan Karyawan..... | 110 |
| Lampiran 8 DaftarEkstrakurikuler..... | 110 |
| Lampiran 9 Daftar Pencapaian Kegiatan Lomba..... | 111 |
| Lampiran 10 Biodata Mahasiswa..... | 112 |

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| NOTA DINAS | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xviii |
| ABSTRACT | xx |
| ملخص | xxii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH..... | 5 |
| C. TUJUAN PENELITIAN..... | 5 |
| D. MANFAAT PENELITIAN | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Program Akademik Sekolah..... | 7 |
| 1. Pengertian Program Akademik Sekolah | 6 |
| 2. Komponen-komponen kegiatan Akademik Sekolah | 9 |
| B. SUBJECTIVE WELL-BEING | 13 |
| C. Kajian Islam tentang Pendidikan dan Kesejahteraan Jiwa (Subjective Well-Being) | 15 |
| 1. Pendidikan Dalam Islam | 15 |
| 2. Konsep Subjective Well-Being dalam Religiuitas Islam | 17 |

| | |
|---|-----------|
| D. HIPOTESIS | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Rancangan Penelitian | 22 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 22 |
| C. Orisinalitas Penelitian | 23 |
| D. Definisi Operasional..... | 27 |
| E. Populasi dan Sampel | 28 |
| F. Instrumen Program Akademik Sekolah | 30 |
| G. Keterkaitan Komponen Program Akademik dan Indikator Pengukuran..... | 32 |
| H. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| I. Prosedur Penelitian..... | 35 |
| J. Validitas dan Reliabilitas..... | 36 |
| K. Uji Asumsi Klasik..... | 42 |
| L. Analisis Regresi Linier Sederhana | 47 |
| M. Uji Parsial..... | 48 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| 1. Biografi Singkat SMPN 1 NGANTANG..... | 51 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Ngantang | 52 |
| 3. Tujuan SMP Negeri 1 Ngantang | 53 |
| 4. Deskripsi Data..... | 54 |
| 5. Hasil Analisis Deskriptif | 58 |
| 6. Statistik Deskriptif Berdasarkan indikator | 60 |
| 7. Uji Hasil Hipotesis | 62 |
| B. Pembahasan..... | 65 |
| A. Program akademik sekolah di SMPN 1 NGANTANG | 65 |
| B. Subjective Well-Being Siswa di SMP Negeri 1 Ngantang | 67 |
| C. Pengaruh Program Akademik Sekolah terhadap Subjective Well-Being Siswa SMP Negeri 1 Ngantang | 70 |
| BAB V PENUTUP..... | 73 |
| Kesimpulan..... | 73 |

| | |
|----------------------|----|
| Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |

ABSTRAK

Aprilia Dwi Rahma Putri. 2025. *Pengaruh Program Akademik Sekolah terhadap Subjective Well-Being Siswa SMP Negeri 1 Ngantang*. Fakultas Psikologis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Prof.Dr.H.Rahmat Aziz,M.Si

Subjective well-being merupakan aspek penting dalam perkembangan psikologis yang mencerminkan perasaan bahagia, kepuasan hidup, serta kestabilan emosi selama menjalani proses pendidikan di sekolah. Masa remaja, khususnya jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), merupakan periode krusial dimana siswa rentan mengalami berbagai tekanan baik secara akademik maupun sosial. Oleh karena itu, keberadaan program akademik sekolah dirancang secara sistematis, terstruktur, dan menyeluruh sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya mendukung pencapaian prestasi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. Di SMP Negeri 1 Ngantang program akademik telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, metode pengajaran variatif, serta evaluasi belajar, namun belum diketahui secara pasti bagaimana pengaruhnya terhadap subjective well-being siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program akademik sekolah terhadap subjective well-being siswa, yang dalam hal ini mencakup 2 dimensi utama : *positive affect* dan *negative affect* sebagaimana dikemukakan dalam teori Diener. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Sampel dalam penelitian ini adalah 307 siswa SMP Negeri 1 Ngantang yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket berskala likert, dan data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program akademik sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap subjective well-being siswa. Semakin baik pelaksanaan program akademik meliputi isi kurikulum, metode pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi, serta sumber belajar semakin tinggi pula tingkat *positive affect* dan *negative affect* yang mereka alami. Temuan ini menunjukkan bahwa perancangan kurikulum yang komprehensif, sebagaimana dijelaskan oleh Olivia menciptakan iklim belajar yang mendukung kesehatan mental dan emosional siswa.

Kesimpulan, program akademik sekolah berperan penting dalam meningkatkan subjective well-being siswa SMP. Oleh karena itu, sekolah perlu terus memperbaiki dan menyesuaikan program akademik secara berkelanjutan, tidak hanya untuk mendukung aspek akademik, tetapi juga dalam rangka membangun kesejahteraan psikologi siswa secara utuh.

Kata Kunci : Program Akademik Sekolah, Subjective Well-being, Positive Affect, Negative Affect.

ABSTRACT

Aprilia Dwi Rahma Putri. 2025. The Effect of School Academic Program on Subjective Well-Being of Students of SMP Negeri 1 Ngantang. Faculty of Psychology, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Prof.Dr.H.Rahmat Aziz,M.Si

Subjective well-being is an important aspect of psychological development that reflects feelings of happiness, life satisfaction, and emotional stability during the educational process at school. Adolescence, especially the junior high school level, is a crucial period where students are vulnerable to various pressures both academically and socially. Therefore, the existence of a systematically designed, structured, and comprehensive school academic program is instrumental in creating a learning environment that not only supports achievement, but also improves students' psychological well-being. At SMP Negeri 1 Ngantang, the academic program has been implemented in the form of intracurricular and extracurricular learning activities, varied teaching methods, and learning evaluation, but it is not yet known exactly how it affects students' subjective well-being.

This study aims to determine the effect of school academic programs on students' subjective well-being, which in this case includes 2 main dimensions: positive affect and negative affect as proposed in Diener's theory. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method. The sample in this study was 307 students of SMP Negeri 1 Ngantang who were selected through purposive sampling technique. The instrument used was a Likert scale questionnaire, and the data were analyzed using SPSS software.

The results of this study indicate that the school academic program has a positive and significant effect on students' subjective well-being. The better the implementation of the akademik program includes curriculum content, learning methods, extracurricular activities, evaluation, and learning resources, the higher the level of positive affect and negative affect they experience. This finding suggests that comprehensive curriculum design, as described by Olivia, creates a learning climate that supports students' mental and emotional health.

In conclusion, school academic programs play an important role in improving the subjective well-being of junior high school students. Therefore, schools need to continuously

improve and adjust academic programs, not only to support academic aspects, but also in order to build students' psychological well-being as a whole.

Keywords: School Academic Program, Subjective Well-being, Positive Affect, Negative Affect

ملخص

أبريليا دوي رحمة بوتري. ألفان وخمسة وعشرون. تأثير البرامج الأكاديمية المدرسية على الرفاهية الذاتية

رفاهية طلاب مدرسة الولاية الأولى نغانتانغ الإعدادية. كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية. أ.د.د.ح.رحمت عزيز،

م.س

الرفاه الذاتي هو جانب مهم من جوانب النمو النفسي الذي يعكس مشاعر السعادة والرضا عن الحياة والاستقرار العاطفي خلال العملية التعليمية في المدرسة. تعتبر مرحلة المراهقة، وخاصة في المرحلة الإعدادية، فترة حاسمة يكون فيها الطلاب عرضة لضغوطات مختلفة على الصعيدين الأكاديمي والاجتماعي. ولذلك، فإن وجود برنامج أكاديمي مدرسي مصمم بشكل منهجي. ومنظم وشامل له دور فعال في خلق بيئة تعليمية لا تدعم التحصيل فحسب، بل تعمل أيضًا على تحسين الرفاه النفسي للطلاب في مدرسة المدرسة الإعدادية الثانوية الأولى نغانتانغ، تم تنفيذ البرنامج الأكاديمي في شكل أنشطة تعليمية داخل المنهج الدراسي. وخارجه، وأساليب تدريس متنوعة، وتقييم التعلم، ولكن لم يُعرف بعد كيف يؤثر ذلك على الرفاهية الذاتية للطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير البرامج الأكاديمية المدرسية على الرفاه الذاتي للطلبة، والذي يتضمن في هذه الحالة بعدين رئيسيين: التأثير الإيجابي والتأثير السلبي كما هو مقترح في نظرية دينر. يستخدم هذا البحث منهجًا كمياً باستخدام أسلوب تحليل الانحدار الخطي البسيط. كانت العينة في هذه الدراسة 307 من طلاب مدرسة المدرسة الإعدادية الثانوية الأولى نغانتانغ الذين تم اختيارهم من خلال تقنية أخذ العينات الانشائية. وكانت الأداة المستخدمة هي استبيان مقياس ليكرت، وتم تحليل البيانات باستخدام برنامج SPSS.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن البرنامج الأكاديمي المدرسي له تأثير إيجابي وهام على الرفاه الذاتي للطلبة. وكلما كان تنفيذ البرنامج الأكاديمي أفضل، بما في ذلك محتوى المنهج الدراسي، وأساليب التعلم، والأنشطة اللامنهجية، والتقييم، ومصادر التعلم، كلما ارتفع مستوى التأثير الإيجابي والتأثير السلبي الذي يتعرضون له. تشير هذه النتيجة إلى أن التصميم الشامل للمناهج الدراسية

كما وصفتها أوليفيا، يخلق مناخًا تعليميًا يدعم الصحة النفسية والعاطفية للطلاب.

في الختام، تلعب البرامج الأكاديمية المدرسية دورًا مهمًا في تحسين الرفاهية الذاتية لطلاب المرحلة الإعدادية. ولذلك، تحتاج المدارس إلى تحسين البرنامج الأكاديمي وتعديله باستمرار، ليس فقط لدعم الجوانب الأكاديمية، ولكن أيضًا من أجل بناء الرفاه

النفسي للطلاب ككل.

الكلمات المفتاحية: البرنامج الأكاديمي المدرسي، الرفاهية الذاتية، التأثير الإيجابي، التأثير السلبي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peran utama dalam perkembangan individu, khususnya selama masa remaja. Di Indonesia, program akademik yang diterapkan di sekolah memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter serta kepribadian peserta didik. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan subjective well-being siswa. Subjective sendiri mengacu pada persepsi individu terkait kualitas hidup mereka secara menyeluruh. Beberapa ahli memberikan pernyataan bahwa ada 3 alasan utama pentingnya mengajarkan konsep kesejahteraan (well-being) kepada remaja. Pertama, penguatan emosi positif di kalangan remaja diyakini dapat membantu mereka menghadapi gejala depresi, meningkatkan rasa puas terhadap hidup, kedua mendorong proses belajar lebih efektif dan ketiga menumbuhkan pola pikir yang positif (Seligman et al., 2009). Siswa SMP Negeri 1 Ngantang yang mana berada pada tahap perkembangan yang penting, dimana mereka mengalami berbagai perubahan baik fisik, emosional ataupun sosial sangat penting baginya untuk mengerti akan kesejahteraan

Dalam proses pendidikan, program akademik sekolah tidak hanya berperan dalam pencapaian hasil belajar secara kognitif, tetapi juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan psikologis siswa, termasuk kesejahteraan subjective well-being (SWB). Teori kurikulum komprehensif yang dikemukakan oleh Olivia (1992) menjelaskan bahwa program akademik yang dirancang secara menyeluruh meliputi isi kurikulum, ekstrakurikuler, evaluasi dan penilaian, strategi pembelajaran, peran teknologi, dan metode pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara emosional, sosial, dan intelektual. Lingkungan ini pada gilirannya mendorong terciptanya suasana sekolah yang mendukung keterlibatan secara aktif dan positif dalam proses belajar. Di sisi lain, subjective well-being merupakan aspek penting yang berperan dalam perkembangan psikologis siswa, terutama pada masa remaja. Subjective Well-being mempengaruhi kesejahteraan psikologis serta kesuksesan sosial dan akademik mereka. Subjective Well-being mengacu pada penilaian seseorang terhadap kualitas hidupnya, yang

mencakup kepuasan hidup secara keseluruhan, serta keseimbangan emosi positif dan negatif (Diener, 2000). Faktor ini memainkan peran penting dalam kesuksesan akademik dan perkembangan sosial siswa pada usia remaja, yang merupakan masa transisi menuju kedewasaan. Keseimbangan antara dua komponen ini mencerminkan sejauh mana siswa merasakan kualitas hidup yang positif dalam konteks sekolah. Program akademik yang baik diharapkan mampu meningkatkan afeksi positif dan negatif melalui berbagai pendekatan pembelajaran dan interaksi sosial yang mendukung.

Pada tingkat pendidikan menengah pertama (SMP), siswa mengalami berbagai perubahan psikologis, sosial, dan emosional yang signifikan. Oleh karena itu, periode ini sering dianggap sebagai waktu yang krusial dalam pembentukan subjective well-being. Program akademik yang diterapkan di sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan tersebut. Di SMP Negeri 1 Ngantang, sebagaimana halnya di banyak sekolah lainnya, program akademis, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter serta mendukung kesehatan psikologis siswa. Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi sejauh mana program akademik tersebut berpengaruh terhadap subjective well-being peserta didik.

Subjective well-being siswa, yang mencakup aspek kesejahteraan emosional dan kepuasan hidup, merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang merasa bahagia dan puas dengan mampu menghadapi tantangan akademik secara lebih optimis (Suldo & Huebner, 2004). Sebaliknya, siswa dengan tingkat kesejahteraan subjek yang rendah berpotensi mengalami hambatan dalam pembelajaran, seperti kesulitan berkonsentrasi dan menurunnya pencapaian akademik. Oleh karena itu, program akademik yang memberikan perhatian pada dukungan emosional dan sosial dapat berperan penting dalam meningkatkan subjective well-being siswa.

Menurut Lyubomirsky yang dikutip oleh Maddux (2018), subjective well-being merupakan perpaduan antara perasaan bahagia, puas, dan pengalaman positif lainnya yang disertai dengan pandangan bahwa hidup yang dijalani bermakna dan berharga, serta layak untuk dijalani. Maddux (2018) juga menyatakan bahwa individu dengan tingkat subjective well-being yang tinggi cenderung mencapai kesuksesan di berbagai aspek kehidupan, dimana keberhasilan tersebut sebagian besar didorong oleh tingginya rasa kesejahteraan yang mereka miliki. Salah satu faktor

yang dapat memengaruhi subjective well-being siswa adalah interaksi antara mereka dengan lingkungan sekolah, termasuk guru, teman, serta program-program yang diterapkan oleh sekolah tersebut. Program akademik yang melibatkan pendekatan berbasis kekuatan siswa, pengembangan potensi diri, dan penghargaan terhadap upaya keras siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, sekolah yang menyediakan ruang untuk interaksi sosial yang sehat dan pengembangan keterampilan sosial dapat membantu siswa merasa lebih puas dengan kehidupannya, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan subjektif mereka.

Subjective well-being telah banyak diteliti dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan. Roeser dan rekan-rekannya (1999) menemukan bahwa kesehatan mental yang buruk, yang ditandai dengan emosi negatif dan rendahnya motivasi belajar, berdampak negatif terhadap fungsi akademik pada siswa kelas 8 dan 9. Temuan mereka menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kondisi mental yang sehat serta amotivasi akademik yang tinggi cenderung meraih prestasi terbaik. Sebaliknya, siswa yang sering mengalami emosi dan pikiran negatif serta motivasi belajar rendah, cenderung berada di peringkat terbawah. Abele (1995) melalui studi eksperimentalnya, menunjukkan bahwa subjective well-being yang tinggi berkontribusi positif terhadap kemampuan kognitif. Dalam penelitiannya, peserta yang berada dalam suasana hati positif menunjukkan kinerja yang lebih baik saat mengerjakan teka-teki logika, sedangkan suasana hati negatif justru menurunkan performa kognitif mereka. Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara program akademik dan subjective well-being, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji dampak spesifik dari program akademik di tingkat SMP menjadi alasan penting untuk mengadakan penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh program akademik di SMP Negeri 01 Ngantang terhadap subjective well-being siswa, serta faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam proses tersebut.

SMP Negeri 01 Ngantang merupakan salah satu sekolah yang memiliki beragam program akademik yang melibatkan pengajaran berbasis kompetensi, pengembangan karakter, serta kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan siswa secara keseluruhan. Program-program tersebut, seperti pembelajaran berbasis proyek, pengajaran keterampilan sosial, serta evaluasi yang memberikan umpan balik positif, bertujuan untuk mengembangkan tidak hanya kemampuan akademik siswa, tetapi juga aspek psikologis mereka. Oleh karena itu, sekolah ini menjadi lokasi yang relevan untuk penelitian ini, yang bertujuan untuk

mengeksplorasi seberapa besar pengaruh program akademik terhadap self-esteem dan subjective well-being siswa.

Hasil penelitian terdahulu, seperti Putri (2017) dan Heryani (2020), menunjukkan bahwa kurikulum yang dirancang secara komprehensif tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga berkontribusi dalam kesejahteraan psikologis siswa melalui peningkatan keterlibatan sosial dan perasaan diterima di sekolah. Selaras dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Shoshani dan Slone (2016) menunjukkan bahwa keberadaan program pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti mindfulness atau pengelolaan stres, dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa. Oleh karena itu, dalam konteks SMP Negeri 1 Ngantang, penting untuk mengkaji sejauh mana program akademik yang diterapkan telah mampu memenuhi kebutuhan psikologis siswa dan memberikan kontribusi nyata terhadap subjective well-being mereka.

Dalam konteks Indonesia, penelitian mengenai pengaruh program akademik terhadap subjective well-being siswa masih sangat terbatas. Penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan sosial, dan faktor individu. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana lingkungan sekolah, terutama melalui program-program akademiknya, dapat mempengaruhi kedua aspek psikologis tersebut. Penelitian ini juga sangat relevan mengingat perkembangan pendidikan di Indonesia yang semakin berfokus pada aspek holistik, yang mencakup pengembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Dengan demikian, penting untuk mengetahui apakah program akademik yang ada sudah cukup efektif dalam mendukung pengembangan subjective well-being siswa. Jika penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, maka hal tersebut dapat menjadi dasar bagi pengembangan program-program akademik yang lebih efektif di masa depan.

Penting untuk dipahami bahwa dampak program akademik terhadap subjective well-being tidak bersifat seragam. Setiap siswa memiliki karakteristik dan kebutuhan yang unik, sehingga program yang dijalankan di sekolah perlu disesuaikan dengan keberagaman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program akademik dalam meningkatkan aspek psikologis siswa, serta menyusun rekomendasi yang dapat dijadikan dasar untuk perbaikan kebijakan pendidikan di SMP Negeri 1 Ngantang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pelaksanaan program akademik di SMP Negeri 1 Ngantang berdampak terhadap subjek well-being. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan psikologis siswa, serta memperkuat keterkaitan antara pendidikan dan kesejahteraan mental peserta didik secara umum.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, amak perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi tingkat Subjective Well-Being siswa di SMP Negeri 1 Ngantang, kabupaten Malang ?
2. Bagaimana pandangan siswa terhadap Program Akademik Yang dirapkan di SMP Negeri 1 Ngantang ?
3. Sejauh mana pengaruh Program Akademik terhadap Subjective Well-Being Siswa si SMP Negeri 1 Ngantang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dai penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat Subjective Well-Being siswa di SMP Negeri 1 Ngantang
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap Program Akademik Sekolah di SMP Negeri 1 Ngantang
3. Menganalisis pengaruh Program Akademik terhadap Subjective Well-Being siswa di SMP Negeri 1 Ngantang

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis :

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Psikologi di lingkungan akademik fakultas Psikologi UIN Malang.

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai konsep subjective well-being dalam program akademik sekolah, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik serupa.
- c. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan studi lebih lanjut mengenai hubungan antara program akademik dan subjective well-being.

2. Manfaat praktis :

- d. Bagi siswa SMP Negeri 1 Ngantang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai cara meningkatkan subjective well-being melalui program akademik sebagai sarana pengembangan diri dan keberhadiran belajar.
- e. Bagi pihak sekolah, khususnya SMP Negeri 1 Ngantang, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang program akademik sekolah yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga mendukung pertumbuhan psikologis siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Program Akademik Sekolah

1. Pengertian Program Akademik Sekolah

Menurut olivia (1992), program akademik sekolah merupakan kurikulum komprehensif yang mana kurikulum ini mencakup keseluruhan pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis oleh sekolah untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum tidak terbatas pada isi pelajaran, tetapi juga mencakup isi kurikulum, ekstrakurikuler, evaluasi dan penilaian, strategi pembelajaran, peran teknologi, dan metode pembelajaran, ketika kurikulum dirancang secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kebutuhan emosional, sosial, dan intelektual siswa, maka akan tercipta lingkungan akademik yang mendukung keterlibatan siswa, menumbuhkan rasa berdaya, dan membangun relasi yang positif yang pada akhirnya berdampak signifikan terhadap meningkatnya subjective well-being siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Putri (2017) yang mengembangkan kurikulum Bahasa Arab di tingkat SMA berdasarkan pendekatan kurikulum komprehensif olivia, yang tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam aspek akademik, tetapi juga dalam keterlibatan siswa secara emosional dan sosial melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran aktif dan ekstrakurikuler, selaras dengan itu, penelitian Heryani (2020) di tingkat SMP menunjukkan bahwa program literasi berbasis kurikulum komprehensif tidak hanya efektif dalam meningkatkan minat baca, tetapi juga membangun iklim sekolah yang mendukung kesejahteraan psikologis siswa, terutama karena adanya ruang ekspresi, penghargaan atas perbedaan, dan interaksi sosial yang positif. Kedua penelitian ini membuktikan bahwa penerapan kurikulum komprehensif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat dimensi-dimensi penting dari subjective well-being seperti kepuasan hidup di sekolah, keterlibatan emosional, dan hubungan interpersonal yang sehat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian program akademik, program adalah rencana yang sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan tertentu sedangkan akademik adalah berkaitan dengan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pengajaran di sekolah atau lembaga

pendidikan tinggi. Dengan demikian, program akademik dapat diartikan sebagai rencana terstruktur yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan di lembaga pendidikan, yang mencakup kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan tambahan yang mendukung proses belajar mengajar. Masa-masa sekolah adalah masa dimana kita memperoleh berbagai pengetahuan, menyerap berbagai ilmu yang akan berguna di masa depan nanti. Dalam mencapai tujuan itu tadi maka ada sebuah kegiatan yang dinamakan program sekolah dimana anak-anak berada di sebuah lembaga formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar pasti tidak lepas dengan program akademik sekolah yang mana program tersebut adalah gabungan dari kegiatan belajar dengan kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian sebuah hasil belajar. Suhendra menyatakan bahwa program akademik adalah sistem dan struktur yang mengatur proses belajar mengajar di sekolah. Ini mencakup pengembangan kurikulum, penjadwalan, dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa (Suhendra 2007). Program ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Menurut Nasution menyatakan bahwa program akademik sekolah sebagai rencana yang disusun oleh institusi pendidikan untuk mengatur semua kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam buku "Pengantar Ilmu Pendidikan" oleh Nana Syaodih Sukmadinata, program akademik diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan atau kurikulum yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, baik pada tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Program akademik ini mencakup berbagai mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik dalam suatu kurikulum yang terstruktur dan sistematis. Secara lebih spesifik, program akademik berfungsi untuk memfasilitasi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh siswa atau mahasiswa dalam proses pembelajaran. Program ini bisa berfokus pada pengembangan akademik yang lebih umum, seperti dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, atau dapat juga berfokus pada pengembangan profesional dalam bidang tertentu sesuai dengan disiplin ilmu atau jurusan yang dipilih. Secara keseluruhan, program akademik bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja, serta untuk mendalami pengetahuan di bidang yang lebih spesifik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Menurut Mudasir program akademik dapat dipahami sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini menunjukkan pentingnya perencanaan dalam menyusun program-program pendidikan agar program dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Menurut woolfolk (2009), program akademik sekolah mencakup aktifitas yang dirancang untuk mendukung pembelajaran siswa mealui strategi yang melibatkan aspek kognitif dan sosial-emosional dalam proses pendidikan.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, Program akademik sekolah adalah rencana terstruktur yang mencakup kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan pendukung yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan di semua tingkat lembaga pendidikan. Program ini tidak hanya mengatur proses belajar mengajar, tetapi juga berfokus pada pengembangan potensi siswa, termasuk karakter, keterampilan sosial, dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, program akademik berfungsi untuk memfasilitasi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, serta memastikan keselarasan dengan tujuan pendidikan nasional dan perkembangan zaman.

2. Komponen-komponen kegiatan Akademik Sekolah

Komponen-komponen kegiatan akademik disekolah saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Pemahaman mengenai komponen ini sangat penting bagi pendidik dalam merancang program akademik yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Berikut komponen-komponen kegiatan akademik sekolah:

1. Kurikulum

Pemahaman terkait definisi kurikulum bisa beraneka ragam sesuai dengan pengertian kurikulum yang beragam menurut pakar kurikulum. oleh sebab itu peneliti mencoba menguraikan penjabaran dari definisi kurikulum dari berbagai ahli. Kurikulum memiliki berbagai pengertian mendasar dalam bahasanya. Didalam bahasa *Latin* kurikulum diartikan sebagai sebuah rute untuk berlari dalam setiap langkah kecil (jacobs, 2010b: 72b). Abs berpendapat (2004:212), kurikulum berasal dari bahasa jerman sinonim dari kata *Lerplan* yang bisa diartikan sebagai silabus atau rancangan pembelajaran.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2008:845), kurikulum diartikan sebagai kumpulan mata pelajaran yang disusun dan diberikan di lembaga pendidikan, atau sebagai seperangkat mata kuliah yang diartikan dengan suatu bidang keahlian tertentu. Sementara itu, Checkly (2006:133) mendefinisikan kurikulum sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mendukung proses pembelajaran. Kurikulum juga dipahami sebagai perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta materi pelajaran, termasuk metode yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (pasal 1 butir 19 UU. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Menurut UNESCO, keberhasilan pelaksanaan kurikulum dapat tercapai apabila perencanaannya mencakup hasil belajar yang diharapkan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai program kegiatan yang dalam prosesnya ada di luar jam pelajaran kurikulum sedang berlangsung sesuai standar, kurikulum juga sebagai tambahan dari program kegiatan kurikulum. Pada saat pelaksanaannya program ini berada di dalam instruksi pihak sekolah dengan tujuan yang terpenting sebagai pengembangan karakter, bakat, minat, dan keunggulan yang lebih mendalam lagi diluar kegiatan belajar mengajar akademik. Seluruh kegiatan di ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran guna agar siswa bisa membagi fokus dalam pengembangan bakat mereka. Fungsi dari program ekstrakurikuler yaitu a) pengembangan, dimana kegiatan ini sangat baik untuk pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa seperti pengembangan skill kepemimpinan, bekerja secara tim dan public speaking dan masih banyak lainnya. b) sosial, dengan adanya kegiatan ini maka siswa dapat meningkatkan rasa sosial, pengalaman sosial, kecakapan sosial, dan penerapan nilai sosial. c) Rekreatif artinya terkhususnya program ekstrakurikuler yang ada, juga digunakan untuk mendukung proses pengembangan diri siswa sekaligus memberikan mereka keadaan santai, bahagia dan puas. Selain itu, program kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih menantang dan menarik bagi siswa. d) Persiapan karir, di dalam kegiatan ekstrakurikuler juga bisa menunjang mereka dalam mengembangkan kesiapan karir siswa.

3. Evaluasi dan Penilaian

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian. Evaluasi memiliki makna yang beragregasi. Menurut Wang dan Brown dalam bukunya, evaluasi diartikan sebagai “tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu”) *evaluation refers to the act or process of determining the value of something*). Berdasarkan pengertian tersebut, evaluasi dapat dipahami sebagai suatu proses penilaian terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Evaluasi merupakan salah satu subsistem yang esensial dalam sistem pendidikan atau akademik, karena melalui evaluasi dapat diketahui sejauh mana perkembangan dan pencapaian hasil dari proses pendidikan yang telah dilakukan. Melalui evaluasi maka bisa mengetahui apakah program ini berjalan baik atau justru tidak ada perkembangan bahkan menurun. Selain itu evaluasi bisa digunakan untuk mengetahui titik lemah, dari hal tersebut maka jalan keluar dapat dilakukan dengan mudah agar bisa berubah menjadi lebih baik kedepannya.

4. Peran teknologi dalam program akademik

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilakukan secara efektif dan efisien. Teknologi pendidikan merupakan cabang ilmu yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai sumber keilmuan, termasuk teknologi yang relevan, guna menciptakan pembelajaran yang lebih optimal.

Menurut AECT (2004), teknologi pendidikan adalah bidang kajian dan praktik yang berfokus pada memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan performa dengan cara merancang, menggunakan, dan mengelola proses serta sumber daya teknologi yang sesuai (Reiser & Dempsey, 2007:6). Definisi ini menegaskan bahwa teknologi, pendidikan tidak hanya terbatas pada pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga meliputi pelatihan di lingkungan organisasi. Tujuan akhir dari penggunaan teknologi pendidikan adalah tercapainya peningkatan kinerja baik pada level individu, kelompok, maupun organisasi.

5. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan berperan dalam memberikan dukungan serta perubahan positif. Ini dapat berupa referensi, objek, maupun bahan ajar, termasuk media cetak dan digital, narasumber, serta lingkungan fisik, sosial, alam, dan budaya. Menurut Arif S.Sadiman (dalam Ahmad Rohani & Abu Ahmadi, 1995:152-153), sumber belajar mencakup berbagai hal diluar individu yang berfungsi memfasilitasi proses belajar. Contoh dari sumber belajar antara lain guru, dosen, buku, film, laboratorium, pengalaman, dan sebagainya-yang semuanya dapat mendorong perubahan pengetahuan dan keterampilan individu, serta memperluas cara berfiir secara logis dan kritis.

AECT (Association of Educational Communication and Technology) mengelompokan sumber belajar ke dalam enam kategori utama,yaitu : pesan (*message*), orang (*people*),bahan (*material*), alat (*device*), teknik (*technique*), dan lingkungan (*setting*). (Ahmad Rohani & Abu Ahmadi, 1995:155). Sumber belajarmemiliki cakupan luas dan sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran, karena tidak terbatas pada satu bentuk saja seperti buku, melainkan mencakup berbagai media yang dapat digunakan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

6. Metode Pembelajaran

Secara etimologis, kata “metode” berasal; dari bahasa Yunani, yakni *meta* yang berarti “melalui” dan *hodos* yang berarti “jalan”, sehingga secara umum diartikan sebagai jalan yang ditempuh. Secara harfiah, metode merujuk pada cara atau langkah yang tepat dalam melakukan suatu hal.

Dalam konteks pendidikan, menurut Yusuf, Metodologi adalah ilmu yang membahas berbagai metode mengajar, kelebihan dan kekurangannya, serta kesesuaiannya dnegan materi pelajaran dan bagaimana cara penggunaanya. Sementara itu, Poerwaktaja menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakann untuk mencapai tujuan tertentu, yang mencakup pengaturan materi elajaran, teknik penyampaian, dan pengelolaan secara praktis.

Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian informasi. Jika metode tidak sesuai, maka informasi yang diterima oleh peserta didik bisa menjadi tidak lengkap, salah sasaran, atau kurang dipahami. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran dengan tepat agar materi tersampaikan

secara akurat, meningkatkan interaksi, dan mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

B. SUBJECTIVE WELL-BEING

1. Pengertian subjective well-being

Menurut Diener, oishi dan lucas subjective well-being ialah penelitian ilmiah tentang bagaimana individu melakukan penilaian terhadap kehidupannya, termasuk juga masa lalu yang sudah terlewat. ¹Kebahagiaan yang dirasakan disebut kebahagiaan subjective.subjective wellbeing bisa terjadi oleh siapapun tidak terkecuali seorang remaja. Proses biologis, psikis, emosi, kognitif dan sosial dialami pada saat usia remaja. ² Kesejahteraan subjektif didefinisikan oleh Veenhouven (dalam Fara Hamdana, 2015). Kualitas kehidupannya seperti yang diharapkan dan mengalami perasaan positif. Mereka yang memiliki tingkat kesejahteraan subyektif yang tinggi cenderung memiliki emosi yang positif dan menyenangkan, sehingga mereka tidak akan menghadapi hal-hal yang kurang menyenangkan. Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkat kesejahteraan subyektif yang rendah cenderung memiliki emosi yang negatif dan kurang menyenangkan, sehingga mereka lebih sering menghadapi hal-hal yang menyebabkan datangnya hal ha yang sedih³.

Menurut Diener (Mujamiasih, 2013) definisi dari subjective well-being dan kebahagiaan dapat dibuat menjadi tiga kategori. Pertama, subjective wellbeing bukanlah sebuah pernyataan subjektif tetapi merupakan beberapa keinginan berkualitas yang ingin dimiliki setiap orang. Kedua, subjective wellbeing merupakan sebuah penilaian secara menyeluruh dari kehidupan seseorang yang merujuk pada berbagai macam kriteria. Ketiga, arti dari subjective well-being jika digunakan dalam percakapan sehari-hari, yaitu dimana perasaan positif lebih besar daripada perasaan negatif. Menurut Diener (2000), kebahagiaan pribadi merujuk pada persepsi seseorang terhadap hidupnya. Kepuasan adalah cara evaluasi kognitif dan afektif yang dilakukan. Subjek kesehatan adalah gambaran tentang bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri , yang dapat didasarkan pada

¹ L (7) No (2)(Nugraha Fadli M.2020.Dukungan Sosial dan Subjective Well Being Siswa Sekolah Singosari Delitua School. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*. Vol.1 No. 1 (April,2020). Hal 2.

²Subati Fauziah Nur dkk. 2023. Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Peningkatan Subjective Well-Being pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. VOL. 7 No. 2. Hal 13069

³ Untari Tri. (2021). Sejahtera Subjective Pada Tipe-Tipe Kecenderungan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol.7 No2. Hal 184.

respon kognitif (teori) dan emosional. Di sisi lain, evaluasi afektif menunjukkan bahwa seseorang lebih sering mengalami emosi positif, seperti kesenangan dan kebahagiaan, dan lebih sedikit mengalami emosi negatif, seperti kesedihan dan kemarahan (Diener, 2012). Dengan mempertimbangkan beberapa definisi di atas, kebahagiaan subjektif adalah penilaian seseorang terhadap bagaimana mereka menjalani kehidupan mereka dengan mempertimbangkan kepuasan hidup mereka secara keseluruhan serta beberapa aspek atau bagian tertentu dari kehidupan mereka, yang dapat diukur melalui efek positif dan negatif dari diri mereka sendiri.

2. Aspek Subjective Well-Being

Menurut Diener, aspek subjective well-being terdiri dari dua aspek, berikut adalah penjelasan mengenai dimensi dari Subjective Well-Being :

a. Dimensi Afektif

Subjective Well-Being menjabarkan penilaian seseorang terhadap kehidupannya baik dalam kepuasan hidup atau perasaan yang sedang di alaminya (Diener, 2012). Setiap elemen harus dipahami dengan benar (Stones & Kozma 19865) . Keadaan hati dan emosi disebut afek yang menunjukkan penilaian seseorang dalam setiap peristiwa di dalam hidupnya (Diener et al., 1999). Dimensi afektif subjective well-being memiliki 2 afek yaitu afek positif (positive affect/PA) dan afek negatif (negative affect/NA) yang menunjukkan sejumlah pengalaman bahagia dan pengalaman tidak bahagia yang terjadi dalam individu sepanjang kehidupannya (Schimmack, 2008)

1) Afek Positif

Watson dkk (2003) telah mengembangkan 2 kelompok kata sifat yang mencerminkan afek positif (AP) dan afek negatif (AN) , yang dikenal dengan PANAS (Positive Negative Affect Scale) kata sifat yang menggambarkan AP meliputi :1) perhatian, 2) minat (tertarik),3) kewaspadaan (waspada), 4) kebahagiaan ,5) antusiasme(antusias),6)inspirasi,7) bangga, 8) kekuatan (energy),9) aktif,10) teguh, bertekad kuat. Kata sifat yang menampilkan AN terdiri dari; 1) ketegangan

(tertekan),2) kekecewaan (kesa),3) rasa bersalah,4) ketakutan ,5)permusuhan ,6)mudah tersinggung,7) rasa malu, 8)kegugupan (gelisah), 9) kecemasan (gugup).⁴

2) Afek positif

Afek negatif adalah sisi umum dari situasi yang kurang menyenangkan yang sistematis dari berbagai keadaan *mood* , yang kurang menyenangkan, contohnya ketakutan, kecemasan, terhina dan rasa bersalah,seseorang dengan afek negatif yang rendah akan merasakan hal yang tenang dan tenang (Watson, Clark & Tellegen, 1988)

C. Kajian Islam tentang Pendidikan dan Kesejahteraan Jiwa (Subjective Well-Being)

1. Pendidikan Dalam Islam

Manusia diciptakan tuhan dengan memiliki akal an pikiran, akal dan pikiran merupakan sebuah hal yang paling mendasar dari manusia untuk bertahan hidup. Kita sepatutnya bersyukur telah di karuniai tuhan akal dan pikiran dengan akal dan pikiran manusia bisa menciptakan seluruh teknologi yang sekarang sudah semakin pesat semua yang serba instan. Namun akal pikiran apabila di pertajam untuk hal-hal yang negative seperti manusia yang dibeirkan akal pikiran dia belajar merakit bom hal tersebut merupakan pemanfaatan akal dan pikiran ke arah negative jadi semua tergantung dari manusianya itu sendiri. Untuk mengasah akal dan pikiran manusia dibantu oleh pendidikan salah satunya yaitu pendidikan ,dalam islam adalah sebuah proses sistematis pembentukan manusia seutuhnya yang mencakup aspek jasmani, rohani, akal dan akhlak dalam aspek tersebut akan menjadikan manusia menjadi hamba allah yang beriman, berilmu dan bertanggung jawab. Pendidikan bukan hanya untuk mentransfer ilmu,tetapi pendidikan juga metode untuk transformasi kepribadian. Untuk itu pentingnya adanya guru yang memiliki watak, perilaku dan kepribadian yang baik karena guru adalah orang yang senantiasa menjadi cermin dari muridnya. Hal tersebut telah Al-Qur'an jelaskan pada surah Al-Ahzab:21

لَا كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولٍ هَالِكٌ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا هَالِكٌ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَكَرِهَ هَالِكٌ كَثِيرًا

⁴Steyabudi Iman. (2012). Pengembangan Metode Afektivitas Dzikir Untuk Menurunkan Stres dan Sfek Negatif Pada Penderita Stadium Aids. *Jurnal Psikologi*. Vol.2.No2. (Desember 2012). Hal 88

Artinya : “Sungguh , pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri tauladan yang baik bagimu,(yaitu) bagi orang yang mengharapkan (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Rasulullah SAW merupakan seorang suri tauladan atau contoh teladan yang terbaik dalam segala aspek kehidupan dunia dan akhirat baik dalam perkataan, perbuatan ataupun sikap. Berikut arti kata-demi kata surah Al-Ahzab:21 :

Tabel 2.1
QS Al-Ahzab

| Kata Arab | Latin | Arti Kata |
|------------------|--------------|------------------|
| لَقَدْ | Laqad | Sesungguhnya |
| كَانَ | Kana | Adalah kamu |
| لَكُمْ | Lakum | Bagi kalian |
| فِي | Fi | Dalam/pada |
| رَسُول | Rasulullah | Rasul |
| اللَّهِ | Allah | Allh |
| أُسْوَةٌ | Uswatun | Teladan |
| حَسَنَةٌ | Hasanah | Baik |
| لِأَنتِ | Lamin | Bagi orang |
| كَانَ | Kana | Adalah |
| بِأَرْجَاؤِ | Yarju | Mengharap |
| اللَّهِ | Allah | Allah |
| وَالْيَوْمِ | Wal-yaumal | Dan hari |
| الْآخِرِ | Akhir | Akhir |
| وَذَكَرَ | Wa dzakara | Dan mengungat |
| اللَّهِ | Allah | Allah |
| كَثِيرًا | Katsiran | banyak |

Tujuan pendidikan dalam Islam secara teoritis dibedakan menjadi 3 bagian yaitu :

- Tujuan normatif adalah sasaran handal yang hendak dicapai dengan berlandaskan pada norma-norma yang mampu merangkum nilai-nilai untuk diinternalisasi. Contohnya tujuan formatif yang berfungsi membarikan bekal dasar yang bersifat memperbaiki, tujuan selektif yang membekali peserta didik kemampuan membedakan antara benar dan salah, tujuan determinatif yang menuntun peserta didik untuk mengarahkan diri pada target yang sejalan dengan proses pendidikan, tujuan integratif yang mengajarkan kemampuan menyatukan fungsi-fungsi psikis seperti pikiran, perasaan, kemauan, ingatan, dan nafsu menuju tujuan akhir, serta tujuan aplikatif yang membekali peserta didik kemampuan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pendidikan.
- Tujuan fungsional adalah target yang diarahkan agar peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dari hasil pendidikan yang telah diterima sesuai dengan ketetapan. Misalnya, tujuan individual yang fokus pada pengembangan kemampuan pribadi dalam mengamalkan nilai-nilai yang telah diinternalisasikan, baik secara moral, intelektual, maupun keterampilan, tujuan sosial yang menekankan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat dan interaksi sosial; tujuan moral yang bertujuan membentuk perilaku sesuai tuntutan moral yang berasal dari motivasi agama, sosial, psikologis, maupun biologis; serta tujuan profesional yang berfokus pada pengembangan keahlian sesuai kompetensi yang dimiliki.
- Tujuan operasional adalah sasaran yang bersifat teknis dan manajerial. Menurut Langeveld, tujuan ini terbagi menjadi enam jenis, yaitu tujuan umum, tujuan khusus, tujuan tak lengkap, tujuan insidental, tujuan sementara, dan tujuan intermedier.

2. Konsep Subjective Well-Being dalam Religiusitas Islam

Berkaitan dengan Subjective Well-being, Diener (1994) menjelaskan bahwa ada 2 komponen umum dalam SWB yaitu dimensi kognitif dan dimensi afektif, dimensi kognitif merujuk pada kepuasan hidup seseorang, sedangkan dimensi afektif mencakup perasaan menyenangkan dan tidak menyenangkan yang dikenal sebagai afek positif dan afek

negative. Kesimbangan dalam SWB tercermin dari dominasi afek positif dibandingkan afek negative. Beberapa ajaran agama yang diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan subjective meliputi keyakinan akan kehidupan setelah mati, keberadaan surga, serta konsep takdir yang memberikan makna positif bagi individu (Diener et al., 1999). Nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci agama, menurut Seligman (1999), juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan subjective karena mengandung panduan hidup yang positif. Menurut Benson (Diponegoro, 2004) seorang yang melakukan doa secara mendalam dan berulang-ulang (repetitive prayer) akan mengalami respon relaksasi dalam dirinya. Dalam ajaran islam, hal ini dikenal sebagai religiusitas Islami, yang mendefinisikan sebagai Tingkat keimanan dan keyakinan (akidah) seorang muslim yang diwujudkan dalam praktik kehidupan sehari-hari sebagai pribadi muslim yang kaffah. Dalam islam, Subjective Well-Being atau kesejahteraan subjective dapat dikaitkan dengan konsep :

- Sakinah (ketenangan hati)

Konsep Sakinah (ketenangan hati) sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan subjective seseorang. Ketenangan hati yang tercipta dari sikap ridha, qanaah (rasa cukup) dan keimanan membantu menerima keadaan dengan lapang dada, sehingga meningkatkan kepuasan hidup dan mengurangi stres. Hal ini sejalan dengan pemahaman kesejahteraan subjektif yang meliputi kepuasan hidup dan dominasi afek positif dan afek negatif. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas keagamaan dan spiritual seperti doa, dzikir dan ibadah dapat menumbuhkan sakinah, yang pada akhirnya memperkuat kesejahteraan subjektif dengan memberikan rasa damai, makna hidup, dan dukungan sosial. Selain itu sikap menerima ketetapan Allah SWT dengan Ikhlas dan optimis, yang merupakan inti dari Sakinah, membantu individu menghadapi tekanan hidup dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas kesejahteraan subjektif. Dengan demikian, Sakinah berkontribusi pada kesejahteraan subjektif melalui ketenangan batin, kepuasan hidup, dan penguatan hubungan sosial serta spiritual.

- Qanaah (rasa cukup)

Berdasarkan jurnal dari hasil wawancara penelitian langsung dengan dosen tasawuf FUSI, diperoleh pemahaman bahwa qanaah adalah sikap menjauh dari rasa tidak puas dan ketidaksyukuran, serta merasa cukup dengan segala pemberian Allah SWT. Qanaah berarti hidup apa adanya tanpa menginginkan sesuatu yang bukan haknya. Meskipun terdapat variasi pendapat mengenai definisinya, semua sepakat bahwa qanaah adalah sifat menerima dengan lapang dada dan merasa puas atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Orang yang memiliki sikap qanaah akan tetap merasakan kebahagiaan dalam hidupnya meskipun sederhana, karena mereka mensyukuri setiap nikmat yang diterima. Seorang dosen Tasawuf FUSI juga menyatakan bahwa qanaah melibatkan penerimaan secara sukarela dan Ikhlas terhadap karunia Allah SWT. Jika usaha maksimal sudah dilakukan namun hasilnya tidak sesuai harapan, orang yang pernah qanaah tetap menerima dengan Ikhlas dan percaya bahwa itulah yang terbaik dari Allah SWT.

Selain itu qanaah juga diartikan sebagai sikap Ridha atau rela atas segala yang dipeorlah, Dimana setiap Tindakan dilakukan dengan keridhaan. Sikap ridha ini bila tertanam dalam diri seseorang akan membawa kebahagiaan karena menerima segala keadaan dengan lapang hati dan Ikhlas atas nikmat Allah SWT.

- Syukur dan Ridha

Dalam ajaran islam , Syukur dan Ridha merupan dua nilai utama yang memiliki peran penting dalam membentuk kesejahteraan batin atau subjective well-being individu. Keduanya tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam membentuk sikap positif terhadap kehidupan, terutama ketika seseorang dihadapkan pada kondisi yang tidak selalu ideal. Dalam perspektif psikologis, seseorang mampu bersyukur dan ridha cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi karena syukur memperkuat positive affect (emosi positif), mengurangi perasaan iri kecewa dan marah. Ridha menumbuhkan *acceptance* (penerimaan), yang membuat individu lebih stabil secara emosional dan tidak mudah goyah dalam menghadapi tekanan hidup. Keduanya saling mendukung: orang-orang yang bersyukur lebih mudak untuk riha, dan orang-orang ridha akan tetap bisa bersyukur dalam kondisi sesulit apapun. Ini sesuai dengan prinsip *Islamic*

well-being yang tidak hanya berfokus pada kepuasan duniawi, tetapi juga pada ketenangan hati, bermakna hidup dan kedekatan kepada Allah SWT.

- Tazkiyatun nafs (Penyucian jiwa)

Tazkiyatun nafs adalah proses penyucian jiwa dari perbuatan syirik dan dosa, serta mengembangkan jiwa manusia untuk mewujudkan potensi-potensi menjadi kualitas-kualitas moral yang luhur (akhlakul hasanah). Proses ini juga mencakup pembinaan akhlakul karimah (moralitas yang mulia) dalam diri dan kehidupan manusia. Menurut tafsir Al-Misbah karya M. Quarish Shihab, tazkiyatun nafs memiliki relevansi yang kuat dengan Kesehatan mental. Individu yang memiliki Kesehatan mental yang baik dan mampu mencegah sifat-sifat tercela masuk ke dalam diri yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental. Dari penjelasan di atas dalam Al-Qur'an juga sudah diterangkan pada QS. Ar-Ra'd: 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَّا يَدْكُرُوا ۗ وَاللَّهُ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

Pada ayat ini menjelaskan, menurut Al-Ghazali, kebahagiaan sejati (as-sa'adah) tidak terletak pada materi melainkan kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT, keteraturan hidup, dan kemurnian hati. Hal ini sangat mirip dengan konstruk subjectivitas *well-being* dalam psikologi modern: adanya positive affect, dan low negative affect.

Table 2.2
QS. Ar-Ra'd

| Ayat | Latin | Arti kata |
|---------------|---------------|----------------------|
| الَّذِينَ | Allazina | Orang-orang yang |
| ءَامَنُوا | Amalu | Beriman (mereka) |
| وَتَطْمَئِنُّ | wa taṭma`innu | Dan menjadi tenteram |

| Ayat | Latin | Arti kata |
|-------------|--------------|------------------|
| قُلُوبُهُمْ | qulūbuhum | Hati mereka |
| بِذِكْرٍ | biḏikr | Dengan mengingat |
| اللَّهِ | Allah | Allah |
| أَلَا | alā | Ingatlah |
| بِذِكْرٍ | biḏikra | Dengan mengingat |
| اللَّهِ | Allah | Allah |
| تَطْمَئِنُّ | taṭma | Menjadi tentram |
| الْقُلُوبُ | `innul-qulūb | hati |

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji dan berfungsi sebagai dugaan awal tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian yang berkaitan dengan pengaruh akademik terhadap self-esteem dan subjective well-being siswa, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis penelitian

1. Hipotesis utama

- H₀: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara program akademik sekolah terhadap subjective well-being Di SMP Negeri 1 Ngantang
- H₁: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara program akademik sekolah terhadap subjective well-being di SMP Negeri 1 Ngantang

Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji dan berfungsi sebagai dugaan awal tentang hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian yang berkaitan dengan pengaruh program akademik terhadap self-esteem dan subjective well-being siswa, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mempelajari populasi atau sampel tertentu berdasarkan filosofi positivisme. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan pengumpulan data instrumental dan analisis data statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dipandang sebagai hubungan sebab akibat antar variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat atau pengaruh (hubungan sebab akibat, hubungan sebab-akibat) antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk menjelaskan suatu gejala atau fenomena tertentu (Kuantitatif dan Buku Metode Penelitian Kualitatif, 2020). Penulis menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah instrumen berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2015: 255). Media pendistribusian Google Forms (GF) akan digunakan untuk menyebarkan kuesioner. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program akademik sekolah (variabel bebas) terhadap subjective wellbeing (variabel terikat).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pasti akan memusatkan perhatian pada suatu fenomena atau beberapa fenomena yang terkait. Dalam penelitian sosial dan psikologis, fenomena biasanya diartikan sebagai gagasan tentang fitur atau karakteristik subjek penelitian, yang dapat bervariasi secara kuantitatif atau kualitatif. Konsep ini disebut sebagai variabel (Azwar, 2007:59). Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010), yang menyatakan bahwa variabel penelitian adalah sifat, atribut, atau niat dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki perbedaan tertentu yang dipastikan oleh peneliti untuk ditinjau dan kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel terikat atau dependent variabel (Y): Subjective Well-Being
2. Variabel bebas atau independen variabel (X): Program Akademik Sekolah

C. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menjabarkan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mana bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, namun meski demikian originalitas akan senantiasa tetap terjaga maupun dari hasil penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan menjabarkan mengenai persamaan dan perbedaan dari peneliti-peneliti terdahulu. Hal tersebut dilakukan agar menghindari adanya pengulangan terhadap kajian hal-hal yang sama pada penelitian ini. Berikut beberapa peneliti terdahulu yakni sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Psikologi Well-Being Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah menengah Kejuruan” ditulis oleh Retno Palupi. Skripsi ini menggunakan variabel bebas Psychological Well-Being terhadap variabel terikat Hasil Belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Psychological Well-Being siswa berpengaruh terhadap hasil belajar di tingkat SMK. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Psychological Well-Being memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,512, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Hasil uji t juga menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,75 > 2,68$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Psychological Well-Being memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK. Tingkat signifikansi tersebut termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada rentang 0,40-0,69
2. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Subjective Well-Being In School Pada Siswa Melalui Peer Support And Teaching Method Program” yang ditulis oleh Puspita Adhi Kusuma W, Lucia Voni Pebriani, Whisnu Yudhiana. Penelitian ini menggunakan Peer Support dan Teaching Method Program sebagai variabel perlakuan untuk meningkatkan variabel terikat yaitu Subjective Well-Being In School pada siswa. Tujuannya adalah untuk melihat efektivitas program intervensi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada skor subjektive well-being siswa setelah diberikan intervensi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,24 lebih besar dari t tabel 2,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, Peer Support dan Teaching Method Program secara signifikan

mampu meningkatkan Subjective Well-Being in School siswa. Efektivitasn program termasuk dalam kategori tinggi, karena peningkatan skor berada dalam rentang yang menunjukkan perubahan signifikan secara psikologis.

3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Subjective Well-Being Siswa SMP di Kota Bandung” di tulis oleh Neg Nuraripiniati, Ihsana Sabriani Borualogo. Artikel ilmiah ini menggunakan variabel bebas Iklim Sekolah terhadap Variabel terikat Subjective Well-Being siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap kesejahteraan subjektif siswa SMP di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitan iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap subjective well-being siswa. Hasil perhitungan menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,481, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361, sehingga r hitung >r tabel. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,90 lebih besar dari t tabel sebesar 2,68, maka Ha di terima dan Ho ditolak. Artinya, iklim sekolah memiliki pengaruh signifikansi terhadap subjective well-being siswa SMP di Kota bandung. Tingkat signifikansi termasuk dalam kategor sedang, yaitu berada dalam rentang 0,40-0,69.
4. Penelitian yang berjudul Pengaruh Stres Akademik Terhadap Subjective Well-Being pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas HKB Nommensen University Medan yang di tulis oleh Tanasya Gabriella Manullang, Togi Fitri Ambarita. Skripsi ini menggunakan variabel bebeas Stres Akademik terhadap variabel terikat Subjective Well-Being. Tujuan dari penelitian ini adlah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stres akademik terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi. Berdasarkan hasil penelitiab, ditemukan bahwa stres akademik memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap subjective well-being mahasiswa. Hasil perhitung menunjukkan nilai r hitung sebesar -0,456, sedang nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel. Hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 3,60, lebih besar dari t tabel sebesar 2,68 sehingga Ha di terima dan Ho di tolak. Artinya, stres akademik berpengaruh signifikansi terhadap subjective well-being, dengan arah pengaruh negatif. Tingkat signifikansi berada dalam kateogi sedang, yaitu antara 0,40-0,69.

Tabel 3.1

Orisinalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit. | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas |
|-----|---|--|--|---|
| 1. | Retno Palupi, Pengaruh Psikologi Well-Being Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah menengah Kejuruan, Skripsi, Universitas Negeri Semarang | Topik umum mengangkat tema yang berkaitan dengan subjective well-being pada remaja atau siswa, menggunakan metode kuantitatif. | Subjek penelitiannya siswa SMK, variabel independennya subjective wellbeing dan variabel dependennya hasil belajar | Fokus pada hasil belajar sebagai output pendidikan, bukan kesejahteraan psikologis itu sendiri, menekankan psychological well-being (konsep lebih luas dari SWB) sebagai prediktor utama dalam konteks siswa SMK, bukan SMP/SMA |
| 2. | Puspita Adhi Kusuma W, Lucia Voni Pebriani, Whisnu Yudhiana, “Peningkatan Subjective Well-Being In School Pada Siswa Melalui Peer Support And Teaching Method Program”, Artikel Jurnal ilmiah , Universitas Padjajaran. | Topik umum mengangkat tema yang berkaitan dengan subjective well-being pada remaja atau siswa, menggunakan | Variabel independennya peer support & teaching method program , variabel dependennya | Menguji efektivitas program peer support dan pelatihan metode mengajar guru intuk meningkatkan SWB siswa, menyediakan |

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | | metode kuantitatif. | subjective well-being | pendekatan praktis dan aplikatif dalam meningkatkan SWB melalui metode mengajar dan dukungan teman sebaya. |
| 3. | Neg Nuraripiniati, Ihsana Sabriani Borualogo, “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Subjective Well-Being Siswa SMP di Kota Bandung”, Artikel Ilmiah, Universitas Islam Bandung. | Topik umum mengangkat tema yang berkaitan dengan subjective well-being pada remaja atau siswa, menggunakan metode kuantitatif. | Variabel independennya iklim sekolah dan variabel dependennya subjective well-being. | Fokus pada iklim sekolah sebagai lingkungan sosial psikologis siswa, menggunakan aspek afeksi dan perilaku siswa terhadap sekolah sebagai indikator iklim – pendekatan ekologi sosial. |
| 4. | Tanasya Gabriella Manullang, Togi Fitri Ambarita, “Pengaruh Stres Akademik Terhadap Subjective Well-Being pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas HKBP Nommensen”, Skripsi, | Topik umum mengangkat tema yang berkaitan dengan subjective well-being pada remaja atau siswa, | Subjek penelitiannya mahasiswa, variabel independennya stres akademik, variabel dependennya | Fokus pada mahasiswa tingkat akhir khususnya saat mengerjakan skripsi dan kondisi tekanan mental spesifik, menyajikan data |

| | | | | |
|--------------------------|------|---------------------------------------|---------------------------|--|
| Universitas Nomensen, | HKBP | menggunakan metode kuantitatif. | subjective well- being | mengenai dampak langsung stres akademik terhadap kesejahteraan mahasiswa yang tidak dibahas pada level sekolah. |
|--------------------------|------|---------------------------------------|---------------------------|--|

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti (definisi konseptual) yang telah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian. Selanjutnya definisi operasional ini dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai kisi-kisi dalam membuat instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

| Variabel penelitian | Definisi operasional | Aspek |
|-----------------------------------|--|--|
| Pengaruh Program akademik sekolah | Dampak yang dihasilkan dari berbagai kegiatan dan kebijakan akademik yang dilaksanakan disekolah, termasuk pembelajaran di kelas, pendekatan pengajaran, evaluasi pembelajaran, serta dukungan akademik lainnya yang dibeikan oleh guru dan sekolah. | <ul style="list-style-type: none"> • Safety • Relationship • Teaching and Learning • Institutional Environment |
| Subjective Well-Being Siswa SMP | Perasaan bahagia dan kepuasan hidup yang dirasakan siswa, yang meliputi kepuasan hidup | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Potisitvive affect</i> • <i>Negatif affect</i> |

secara umum serta
kesejahteraan emosional,
yang terdiri dari perasaan
positif dan rendahnya
perasaan negatif

E. Populasi dan Sampel

Partisipan adalah seseorang yang ikut dalam sebuah penelitian, yang berkontribusi dalam menyediakan informasi sumber penelitian kepada peneliti sebagai alat atau bahan penelitian. Menurut Depoy & Gitlin (dalam Jahja, 2017) :

“Partisipan mengacu pada individu-individu yang terlibat dalam kerjasama dengan peneliti, memberikan kontribusi dalam proses pengambilan keputusan penelitian, serta berbagi informasi atau pengalaman yang mereka ketahui atau alami dengan peneliti”

“Populasi bisa diartikan sebagai tempat atau area umum yang terdiri dari : subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan selanjutnya ditarik kesimpulan” (Sugiono, 2009:80).

Partisipan peneliti ini adalah siswa SMP Negeri 1 Ngantang. Partisipan dalam penelitian ini tidak dikhususkan untuk satu tingkatan kelas namun semua tingkatan kelas dari kelas VII, VIII, IX dengan jumlah murid sebanyak 765 siswa. Cara yang digunakan untuk mendapatkan partisipan di penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Notoatmojo (dalam Hidayat, 2017), *purposive sampling* dilakukan didasarkan pada kriteria yang ditetapkan kriteria yang akan menjadi partisipan di penelitian ini. Adapun kriteria yang akan ditentukan adalah berikut ini :

1. Siswa aktif di SMP Negeri 1 Ngantang
2. Bersedia mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya

Sampel adalah separuh atau wakil seluruh populasi yang diteliti, Arikunto (2006:139). Penetapan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *random sampling*. Teknik *random sampling* digunakan karena dalam pengambilan sampel, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga seluruh populasi dianggap sama. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 307 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random*

sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana seluruh anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sesuai proporsinya tergantung banyak dan sedikit populasinya. (Sugiono,2002:78). Untuk menentukan sampel minimal, peneliti menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{765}{1 + 765(0,05)} = 263$$

Berdasarkan hasil dari rumus Solvin dapat diketahui dari populasi 765 siswa minimum 263 siswa menjadi sampel penelitian. Dalam perbandingan sampel setiap kelas dapat mengaplikasikan rumus proposional randol sampling, sebagai berikut :

$$\pi_1 = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel berdasarkan tingkatan

n = jumlah populasi

N_i = jumlah populasi menurut tingkatan

N = jumlah seluruh populasi

Berdasarkan rumus proposional randol sampling, maka jumlah sample penelitian pada siswa disetiap keas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Siswa Kelas VII

| No. | Kelas | Jumlah Siswa Seluruh Kelas | Jumlah Sampel |
|-----|-------|----------------------------|---------------|
| 1. | 7A | 34 | 10 |
| 2. | 7B | 34 | 19 |
| 3. | 7C | 34 | 18 |
| 4. | 7D | 34 | 15 |

| No. | Kelas | Jumlah Siswa Seluruh Kelas | Jumlah Sampel |
|-----|-------|----------------------------|---------------|
| 5. | 7E | 33 | 12 |
| 6. | 7F | 33 | 8 |
| 7. | 7G | 35 | 15 |
| 8. | 7H | 36 | 12 |
| 9. | 8A | 32 | 2 |
| 10. | 8B | 32 | 11 |
| 11. | 8C | 31 | 15 |
| 12. | 8D | 32 | 12 |
| 13. | 8E | 32 | 14 |
| 14. | 8F | 34 | 18 |
| 15. | 8G | 33 | 14 |
| 16. | 8H | 34 | 10 |
| 17. | 9A | 32 | 13 |
| 18. | 9B | 32 | 0 |
| 19. | 9C | 29 | 12 |
| 20. | 9D | 31 | 15 |
| 21. | 9E | 32 | 15 |
| 22. | 9F | 30 | 13 |
| 23. | 9G | 30 | 10 |
| 24. | 9H | 31 | 2 |

F. Instrumen Program Akademik Sekolah

Skala program akademik sekolah diukur dengan menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Thapa, dkk (2012) yakni safety, relationship, teaching and learning, dan institutional environment. Yang mana instrumen penelitian ini telah digunakan pada penelitian mengenai Hubungan Antar Iklim Sekolah Dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMA Sultan

Iskandar Muda Medan hasil diperoleh bahwasanya terdapat hubungan positif antara program akademik sekolah (iklim sekolah) dengan student engagement pada siswa sehingga hipotesis bisa diterima. Program akademik sekolah diukur dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan dalam skala Likert memiliki 2 sifat yaitu favorable (positif mendukung pertanyaan) dan unfavorable (negatif tidak mendukung pernyataan). Masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pemberian nilai untuk pernyataan favorable (mendukung) diberi rentang skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan unfavorable diberi rentang skor 1 sampai 4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Blueprint Skala Program Akademik Sekolah

Tabel 3.4

Blueprint Program Akademik Sekolah

| NO. | Aspek | Indikator Perilaku | Aitem | | Jumlah Aitem |
|-----|----------------------------------|---|--------------|--------------|--------------|
| | | | Favo | Unfavo | |
| 1. | <i>Safety</i> | Adanya perasaan aman secara sosial | 1,2 | 9,10 | 16 |
| | | Adanya perasaan aman secara emosional | 3,4 | 11,12 | |
| | | Adanya perasaan aman secara intelektual | 5,6 | 13,14 | |
| | | adanya perasaan aman secara fisik | 7,8 | 15,16 | |
| 2. | <i>Relationship</i> | Hubungan guru dengan siswa | 17,18 | 21,22 | 8 |
| | | Hubungan siswa dengan siswa | 19,20 | 23,24 | |
| 3. | <i>Teaching and Learning</i> | Kemampuan guru untuk sportif | 25,26 | 31,32 | 8 |
| | | Kemampuan guru untuk partisipatif | 27,28 | 33,34 | |
| | | Saling menghargai | 29,30 | 35,36 | |
| 4. | <i>Institutional Environment</i> | Fasilitas Sekolah | 37,38 | 43,44 | 12 |
| | | Kedaaan lingkungan sekolah | 39,40 | 45,46 | |
| | | Gedung dan lingkungan sekolah | 41,42 | 47,48 | |

| | | | |
|--------------|-----------|-----------|-----------|
| TOTAL | 24 | 24 | 48 |
|--------------|-----------|-----------|-----------|

2) Blueprint Subjective Well-Being

Skala subjective well-being penelitian ini memakai teori dari tokoh bernama Diener, yang mana peneliti mengumpulkan data skala subjective well-being sebanyak 20 point, yang di mana setiap dari 20 point yang telah dikumpulkan oleh peneliti dibedakan 2 tipe yaitu favorable dan unfavorable. Adapun table skala subjective well-being:

Tabel 3.5

Blueprint Subjective Well-Being

| No | Aspek | Indikator | Favorabel | Unfavorabel | jumlah |
|----|------------------------|--|----------------|----------------|--------|
| 1 | <i>Positive Affect</i> | Suasana hati dan emosi yang menyenangkan | 1,2,3,4,5 | 6,7,8,9,10 | 10 |
| 2 | Negative Affect | Suasana hati dan emosi yang tidak menyenangkan | 11,12,13,14,15 | 16,17,18,19,20 | 10 |
| | Jumlah | | 10 | 10 | 20 |

G. Keterkaitan Komponen Program Akademik dan Indikator Pengukuran

Untuk mengukur persepsi siswa terhadap program akademik sekolah, dugankan empat indikator utama, yaitu : Teaching and Learning, Safety, Reliatiohio, dan Instutional Environment, yang diadaptasi dari teori Cohen et al. (2009) dna thapa et al.(2013) tentang school climate.

Keempat indikator tersbeut dipilih karena dapat menggambarkan bagaimana siswa mengalami proses pembelajaran, hubungan sosial, kenyamanan, kualitas lingkungan akademik

sebagai representasi dari implementasi komponen program akademik seperti kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi, teknologi, metode, dan sumber belajar.

Tabel 3.6
Keterkaitan Komponen Program Akademik dan Indikator Pengukuran

| No | Komponen Program Akademik | Indikator pengukuran | Penjelasan Keterkaitan |
|-----------|------------------------------------|---|--|
| 1 | Kurikulum | Teaching and Learning | Kurikulum diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Indikator ini mencerminkan seberapa efektif siswa merasakan hasil dari kurikulum. |
| 2 | Kegiatan Ekstrakurikuler | Relationship, Institutional Environment | Ekstrakurikuler mendorong interaksi sosial antar siswa dan guru, serta membentuk iklim sekolah yang dinamis. |
| 3 | Evaluasi dan Penilaian | Teaching and Learning | Evakuasi mencerminkan kualitas proses pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap perkembangan siswa. |
| 4 | Peran Teknologi dalam Pembelajaran | Institutional Environment, Safety | Teknologi berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang modern, mendukung dan aman secara informasi. |
| 5 | Sumber Belajar | Institutional Environment | Aksesibilitas terhadap buku, media digital, dan sumber lainnya membentuk kualitas lingkungan akademik siswa. |
| 6 | Metode pembelajaran | Teaching and Learning | Metode belajar yang bervariasi dan interaktif meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dirasakan langsung oleh siswa. |

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data. Dengan kata lain peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang diinginkan. Pengumpulan data juga dapat dipandang sebagai metode pengumpulan informasi untuk dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan pengumpulan data sendiri adalah untuk mencari data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Karena pengumpulan data merupakan tujuan penelitian yang paling penting, instrumen penelitian merupakan langkah penelitian yang paling strategis. Meskipun penggunaan alat penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian, pengumpulan data bahkan lebih penting lagi, terutama bagi peneliti yang berhasil melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik dan alat berupa survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data. Artinya, responden diberikan daftar pertanyaan atau klarifikasi secara tertulis yang mereka tanggapi. Dalam melakukan penelitian ini dengan menyebarkan kuisisioner atau angket, peneliti menggunakan skala likert. Jawaban Berikan jawaban Anda berupa setuju atau tidak setuju. Skala ini merupakan instrumen untuk mengukur sikap masyarakat sepanjang dimensi yang sama dan untuk mengukur sikap yang konsisten terhadap serangkaian permasalahan. Pengisian kuesioner, meliputi prinsip pengisian, pengukuran, dan penampilan fisik, sebagai metode pengumpulan data

Angket atau kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Program akademik sekolah, Subjective Well Being pada siswa SMPN 1 Ngantang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata mereka sendiri. Responden hanya diminta untuk memberi tanda (\surd) pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Penggunaan angket ini diharapkan dapat mempermudah responden dalam memberikan jawaban, karena pilihan yang tersedia sudah disiapkan, sehingga proses pengisian dapat dilakukan dengan cepat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yang terdiri dari lima pilihan jawaban. "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial" (Sugiyono, 2009:93). Alternatif jawaban disediakan

dalam bentuk kolom checklist (✓), dengan lima pilihan jawaban pada setiap pernyataan, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.7
Rentangan Skor Skala Variabel

| Jawaban | Nilai Favorable | Jawaban | Nilai Unvavorable |
|---------------------------|------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 3 | Setuju (S) | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Tidak Setuju (TS) | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 |

I. Prosedur Penelitian.

Dalam penelitian prosedur dalam penelitian harus dilaksanakan dengan baik karena hal tersebut menyangkut hasil dari penelitian nantinya, berikut prosedur penelitian:

1. Tahap persiapan

Langkah pertama yang dilakukan sebelum penelitian adalah persiapan, hal-hal yang perlu di persiapkan antara lain mempersiapkan judul, objek penelitian, jumlah subjek penelitian. Selanjutnya peneliti akan melakukan observasi lapangan kepada siswa SMPN 1 Ngantang.

2. Tahap perizinan

Peneliti harus mengajukan surat penelitian kepada pihak kampus untuk secepatnya dikirimkan kepada pihak SMPN 1 Ngantang.

3. Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak SMPN 1 Ngantang maka tahap penyebaran kuesioner secara online melalui perantara bagian kesiswaan peneliti lakukan.

4. Tahap pasca pelaksanaan

Ketika data sudah didapatkan jumlah sample sudah memenuhi maka akan diolah menggunakan aplikasi pengolah data kuesioner spss.

J. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas diambil dari kata *validity* yang memiliki arti suatu ukuran menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Penelitian akan memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila sesuai dengan kriteria, yang bermaksud mempunyai kesamaan anatar tes dan kriteria (Arikunto, 2010). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program IBM *Statistical Package or Sosial Science (SPSS)* versi 26 for windows dengan teknik validitas *Product Moment Pearson*. Mengacu pada hal ini, Riduwan (2014) menjelaskan bahwa suatu item dapat dinyatakan valid jika nilai hitang $r > r$ tabel dan skor sig. $< 0,05$. Dalam menghitung validitas instrumen program akademik sekolah dan subjective well-being siswa peneliti menggunakan validitas item dengan rumus koefisien *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variable X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

Cara menentukan valid atau tidaknya validnya instrumen yaitu dengan syarat sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrument tersebut dinyatakan valid

- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrument tersebut di nyatakan tidak valid

Hasil dari perhitungan menggunakan bantuan dari program IBM *Statistical Package or Sosial Science (SPSS)* versi 26 for windows diperoleh data sebagai berikut :

- a. Skala Program Akademik Sekolah

Uji validitas pada skala program akademik sekolah memiliki 48 diajukan kepada 307 responden. Dalam keseluruhan hasil didapatkan bahwa terdapat 1 item yang tidak valid dari 47 item yang valid. Berikut rincian hasil validitas yang dapat dilihat dari tabel:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Program Akademik Sekolah

| No . | Nilai sig | Rhitung | Rtabel | Ket. |
|-------------|-----------|---------|--------|-------|
| IS1 | 0,00 | .418 | 0.113 | Valid |
| IS2 | 0,00 | .441 | 0.113 | Valid |
| IS3 | 0,00 | .415 | 0,113 | Valid |
| IS4 | 0,00 | .484 | 0.113 | Valid |
| IS5 | 0,00 | .523 | 0.113 | Valid |
| IS6 | 0,00 | .399 | 0.113 | Valid |
| IS7 | 0,00 | .370 | 0.113 | Valid |
| IS8 | 0,00 | .364 | 0.113 | Valid |
| IS9 | 0,00 | .357 | 0.113 | Valid |
| IS10 | 0,00 | .339 | 0.113 | Valid |
| IS11 | 0,00 | .505 | 0.113 | Valid |
| IS12 | 0,00 | .529 | 0.113 | Valid |
| IS13 | 0,00 | .546 | 0.113 | Valid |

| | | | | |
|-------------|------|------|-------|-------------|
| IS14 | 0,00 | .544 | 0.113 | Valid |
| IS15 | 0,00 | .239 | 0.113 | Valid |
| IS16 | 0,00 | .558 | 0.113 | Valid |
| IS17 | 0,00 | .460 | 0.113 | Valid |
| IS18 | 0,00 | .579 | 0.113 | Valid |
| IS19 | 0,00 | .406 | 0.113 | Valid |
| IS20 | 0,00 | .579 | 0.113 | Valid |
| IS21 | 0,00 | .406 | 0.113 | Valid |
| IS22 | 0,00 | .521 | 0.113 | Valid |
| IS23 | 0,00 | .617 | 0.113 | Valid |
| IS24 | 0,00 | .556 | 0.113 | Valid |
| IS25 | 0,00 | .653 | 0.113 | Valid |
| IS26 | 0,00 | .405 | 0.113 | Valid |
| IS27 | 0,00 | .559 | 0.113 | Valid |
| IS28 | 0,00 | .445 | 0.113 | Valid |
| IS29 | 0,00 | .435 | 0.113 | Valid |
| IS30 | 0,00 | .476 | 0.113 | Valid |
| IS31 | 0,00 | .583 | 0.113 | Valid |
| IS32 | 0,00 | .476 | 0.113 | Valid |
| IS33 | 0,06 | .584 | 0.113 | Tidak Valid |
| IS34 | 0,00 | .509 | 0.113 | Valid |
| IS35 | 0,00 | .517 | 0.113 | Valid |
| IS35 | 0,00 | .327 | 0.113 | Valid |
| IS37 | 0,00 | .158 | 0.113 | Valid |
| IS38 | 0,00 | .442 | 0.113 | Valid |

| | | | | |
|-------------|------|------|-------|-------|
| IS38 | 0,00 | .201 | 0.113 | Valid |
| IS40 | 0,00 | .468 | 0.113 | Valid |
| IS41 | 0,00 | .573 | 0.113 | Valid |
| IS42 | 0,00 | .555 | 0.113 | Valid |
| IS43 | 0,00 | .565 | 0.113 | Valid |
| IS44 | 0,00 | .586 | 0.113 | Valid |
| IS45 | 0,00 | .599 | 0.113 | Valid |
| IS46 | 0,00 | .508 | 0.113 | Valid |
| IS47 | 0,00 | .524 | 0.113 | Valid |
| IS48 | 0,00 | .528 | 0.113 | Valid |

a. Skala Subjective Well-Being

Uji validitas pada skala program akademik sekolah memiliki 20 diajukan kepada 307 responden. Dalam keseluruhan hasil didapatkan seluruh item dinyatakan valid. Berikut rincian hasil validitas yang dapat dilihat dari tabel :

Table 3.9
Hasil Uji Validitas Subjective Well-Being

| No . | Nilai | Rhitung | Rtabel | Ket. |
|-------------|--------------|----------------|---------------|-------------|
| SW1 | 0,00 | 0.182 | 0.113 | Valid |
| SW2 | 0,00 | 0.640 | 0.113 | Valid |
| SW3 | 0,00 | 0.619 | 0.113 | Valid |
| SW4 | 0,00 | 0.626 | 0.113 | Valid |
| SW5 | 0,00 | 0.543 | 0.113 | Valid |
| SW6 | 0,00 | 0.610 | 0.113 | Valid |
| SW7 | 0,00 | 0.623 | 0.113 | Valid |
| SW8 | 0,00 | 0.595 | 0.113 | Valid |

| No . | Nilai | Rhitung | Rtabel | Ket. |
|------|-------|---------|--------|-------|
| SW9 | 0,00 | 0.389 | 0.113 | Valid |
| SW10 | 0,00 | 0.623 | 0.113 | Valid |
| SW11 | 0,00 | 0.513 | 0.113 | Valid |
| SW12 | 0,00 | 0.330 | 0.113 | Valid |
| SW13 | 0,00 | 0.625 | 0.113 | Valid |
| SW14 | 0,00 | 0.439 | 0.113 | Valid |
| SW15 | 0,00 | 0.640 | 0.113 | Valid |
| SW16 | 0,00 | 0.519 | 0.113 | Valid |
| SW17 | 0,00 | 0.501 | 0.113 | Valid |
| SW18 | 0,00 | 0.683 | 0.113 | Valid |
| SW19 | 0,00 | 0.439 | 0.113 | Valid |
| SW20 | 0,00 | 0.650 | 0.113 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui item reliabel maka bisa dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package or Sosial Science)* versi 26 for windows. Koefisien reliabilitas memiliki nilai antara 0-1,00 yang bermakna, apabila nilai mendekati angka 1,00 maka artinya reliabilitasnya semakin tinggi. Untuk hasil uji reliabilitas skala program akademik sekolah dan subjective well-being bisa dilihat pada tabel. Pada penelitian ini reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

- K = banyaknya varian butir
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah variab butir
- $\sigma^2 t$ = variabel total

a. Skala Program Akademik Sekolah

Tabel 3.10
Reliability Statistic Program Akademik Sekolah

| CROCBACH'S ALPHA | N OF ITEM |
|---------------------|-----------|
| ,922 | 48 |

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,07.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0.922 dengan jumlah item 48. Krena nilai Cronbach's Alpha >0,07 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (excellent). Oleh karena itu, semua item dalam kuesioner dinyatakan konsisten dan layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Skala Subjective Well-Being

Tabel 3.11
Reliability Statistic Subjective Well-Being

| CROCBACH'S ALPHA | N OF ITEM |
|---------------------|-----------|
| ,872 | 20 |

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,07.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0.872 dengan jumlah item 20. Krena nilai Cronbach's Alpha $>0,07$ maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik (good). Oleh karena itu, semua item dalam kuesioner dinyatakan konsisten dan layak digunakan dalam penelitian ini. Untuk standar Cronbach's Alpha berdasarkan standar umum bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.12
Interpretasi standar Cronbach's Alpha

| Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|-------------------------|-----------------------------|
| $>0,9$ | Sangat tinggi (excellent) |
| 0,8-0,9 | Baik (good) |
| 0,7-0,8 | Cukup (acceptable) |
| 0,6-0,7 | Rendah (questionable) |
| $<0,6$ | Tidak reliabel |

K. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu proses untuk menguji apakah variabel x dan variabel y berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Model regresi yang tepat menggunakan analisis grafik dan uji statistic. Sebagaimana diketahui, uji T dan uji F mengharuskan nilai residual memiliki distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik dapat menjadi tidak valid, terutama pada ukuran sampel yang kecil,

untuk menguji normalitas data, digunakan metode Analyze Nonparametric Test One-Sampel Kolmogorov-Smironov (K-S) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21 for Windows. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, digunakan perhitungan Korelasi Rank Spearman. Pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan: jika nilai probabilitas $>0,05$, maka dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika probabilitas $<0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Berikut hasil perolehan pengolahan data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 26 for windows :

Tabel 3.13
Uji Normalitas

Npar Test

One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 307 | |
| Normal Parameters | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 12.52363726 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .045 | |
| | Positive | .029 | |
| | Negative | -.045 | |
| Test Statistic | | .045 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .548 | |
| | 99% confidence interval | Lower Bound | .535 |
| | | Upper Bound | .561 |

a. Test distribution is Normal

b. Uji Multikolinieritas

“Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi yang didapatkan memiliki korelasi antar variabel” (Ghozali,2011:105).Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah antar variabel terdapat korelasi yang tinggi atau hubungan yang kuat dalam model regresi. Dalam uji multikolinieritas fokus terhadap tabel Tolerance dan VIF: Untuk mendeteksi multikolinieritas. Nilai tolerance = 1,000 dan VIF = 1,000 menunjukkan tidak ada masalah multikolinieritas (karena hanya satu prediktor). Berikut hasil perolehan pengolahan data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package or Sosial Science)* versi 26 for windows :

Tabel 3.14
Uji Multikolinieritas

Coefficients

Collinearity Statistics

| Model | | Tolerance | VIF |
|-------|-----|-----------|-------|
| 1 | SWB | .931 | 1.074 |
| | SE | .931 | 1.074 |

a. Dependent Variable: IS

Dari hasil 1 tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai tolerance sebesar 0.931 yang artinya nilai tersebut $>0,10$ dan nilai VIF sebesar 1.074 yang artinya nilai tersebut <10 . Kesimpulan dari hasil pengolahan data yaitu model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji normalitas yang di uji menggunakan aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package or Sosial Science)* versi 26 for windows diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 yang memiliki makna bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal karena $>0,05$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians antar pengamat. Model regresi dikatakan baik jika tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah analisis uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut dari residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi (probabilitas) $>0,05$, maka disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$, maka terdapat indikasi Heteroskedastisitas. Selain uji Glejser, keberadaan Heteroskedastisitas juga dapat dianalisis melalui grafik scatterplot. Berdasarkan pendapat Imam Ghazali, interpretasi grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu yang teratur, seperti gelombang atau pola yang melebar lalu menyempit, maka menunjukkan adanya Heteroskedastisitas
2. Jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ditemukan gejala Heteroskedastisitas

Berikut hasil perolehan pengolahan data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 26 for windows :

Tabel 3.15
Uji Heteroskedastisitas

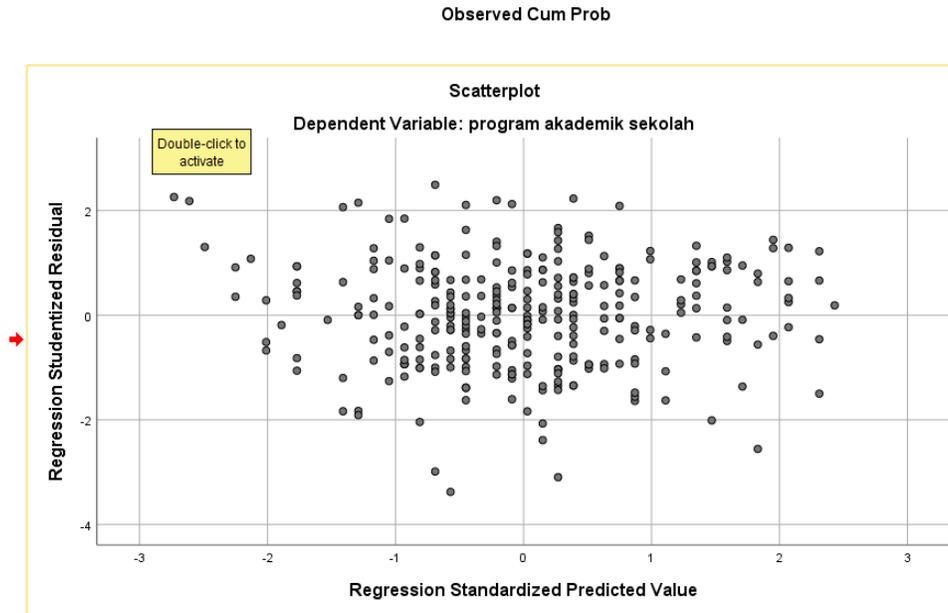
| Model | | Unstandardize Coefficients | | Standardize Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.613 | 2.997 | | 4.209 | .000 |
| | SWB | -.045 | .052 | -.50 | -.870 | .385 |

a. Dependent Variable: IS

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas, pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.385 yang artinya >0.05 . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa model

regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hal tersebut juga bisa di buktikan dengan *scatterplot* pada gambar di bawah ini

Gambar 3.1 *scatterplot*



Gambar *Scatterplot*

Bisa dilihat dari gambar diatas bahwa penyebaran titik-titik berada pada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan X dan tidak terdapat gambar dengan pola yang jelas, maka dapat maknai bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut sugiyini dan susanto, uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan serial atau keterkaitan anatar error (gangguan) pada model regresi. Berikut hasil perolehan pengolahan data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package or Sosial Science)* versi 26 for windows :

Tabel 3.16
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .521 ^a | .272 | .269 | 12.626 | 1.983 |

Hasil dari tabel diatas , dapat dilihat jika nilai Durbin Watson bernilai 1.983 dengan jumlah sampel 307 karena nilai Durbin Watson sangat mendekati 2 maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

L. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Menurut gujarati dalam Jonathan Sarwono, analisis regresi merupakan kajian tentang hubungan antara satu variabel yang dijelaskan (explained variable) dengan satu atau lebih variabel yang menjelaskan (explanatory variabel). Variabel yang dijelaskan dikenal sebagai variabel tergantung, sementara variabel yang menjelaskan disebut variabel bebas. Tujuan dari metode regresi linier adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, metode ini juga berfungsi sebagai alat prediksi untuk memperkirakan apakah suatu perubahan pada variabel X akan berdampak positif atau negatif terhadap perubahan pada variabel Y, dan sebaliknya. Berikut hasil perolehan pengolahan data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 26 for windows :

Tabel 3.17

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Model | | Unstandardize Coefficients | | Standardize Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 104.461 | 4.970 | | 21.019 | .000 |
| | SWB | .925 | .087 | .521 | 10.672 | .000 |

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, di peroleh bahwa variabel Subjective Well-Being memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0.925 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05. artinya semakin tinggi nilai SWB seseorang, maka nilai variabel dependen juga akan meningkat.

M. Uji Parsial

1. Uji Simulan F

Menurut Sujarweni (2019), uji F adalah metode statistic yang digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas dalam sebuah model regresi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini menilai apakah gabungan variabel independent dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen secara bermakna. Dalam pengambilan keputusan jika nilai sig <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel -variabel bebas tersebut secara kolektif mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka pengaruh Bersama variabel bebas tidak signifikan, sehingga model regresi kurang tepat jika digunakan. Berikut hasil perolehan pengolahan data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package or Sosial Science)* versi 26 for windows :

Table 3.18

Uji simultan F

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| IS*SWB | Between Groups | (Combined) | 24705.942 | 40 | 617.649 | 3.905 | .000 |
| | | Linearity | 18155.945 | 1 | 18155.945 | 114.791 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 6549.997 | 39 | 167.949 | 158.165 | .379 |
| | Within Groups | | 42071.882 | 266 | 158.165 | | |
| | Total | | 66777.824 | 306 | | | |

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,905 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan menunjukkan bahwa variabel Subjective Well-Being (SWB) bersama dengan variabel lainya berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi linier sederhana/berganda yang dibangun dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Simulan T

Menurut Sujarweni (2019), Uji T adalah tahap pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat dalam sebuah model regresi. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara individual memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam proses pengambilan keputusan, jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel tersebut dianggap tidak berpengaruh, sebaliknya jika

nilai sig. < 0,05, maka variabel tersebut dianggap berpengaruh. . Berikut hasil perolehan pengolahan data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package or Sosial Science)* versi 26 for windows :

Table 3.19
Uji simultan T

| Model | | Unstandardize Coefficients | | Standardize Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 89.821 | 8.849 | | 10.150 | .000 |
| | SWB | .878 | .089 | .495 | 9.821 | .000 |

a. Dependent Variabel: IS

Berdasarkan hasil uji T yang ditunjukkan dan table diperoleh bahwa variable Subjective Well-Being (SWB) memiliki nilai hitung t sebesar 9,821 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa variable SWB mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap variable dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Biografi Singkat SMPN 1 NGANTANG

1.1 Profil sekolah

| | |
|---------------------------|---|
| Nama Sekolah : | SMP Negeri 1 Ngantang |
| NPSN : | 20517463 |
| Status sekolah : | Negeri |
| Alamat Sekolah : | Jl. Raya No. 1 Ngantang, Desa Sumberagung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur |
| Kepala Sekolah : | Sa'id, S.Pd |
| Operator Sekolah : | Ahmad Badrus S, S.Pd.I., M.Pd. |
| Jumlah Siswa : | 764 ssiwa (346 laki-laki dan 418 perempuan) |
| Jumlah Guru : | 36 orang |
| Akreditasi : | A |

1.2 Sejarah Singkat

SMPN 1 Ngantang didirikan pada tanggal 10 september 1982 berdasarkan surat keputusan Pendiri Sekolah No. 0299/0/1982. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan tekah beroperasi sejak tahun 1982. Pada tanggal 12 Januari 2017, sekolah ini mendapatkan keputusan izin Operasioanal No. 12 tahun 2017.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Ngantang

a. Visi

Berprestasi, Berwawasan Iptek Dan Lingkungan, Berlandaskan Imtaq

INDIKATOR VISI :

- 1) Terwujudnya Sikap dan Perilaku berdasarkan Nilai – Nilai Luhur Pancasila.
- 2) Terwujudnya Prestasi Akademik dan Non Akademik.
- 3) Terwujudnya Proses Pembelajaran dengan Metode yang efektif, Sarana Prasarana / Media Pendidikan yang sejalan dengan IPTEK.
- 4) Terwujudnya Sikap dan Prilaku hidup yang Agamis dalam menjalin interaksi sosial bagi seluruh warga Sekolah .

b. Misi

- 1) Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pancasila
- 2) Menanamkan Sikap dan Perilaku Siswa yang Patriotis dan Nasionalis
- 3) Menanamkan atau Mewujudkan Sikap dan Perilaku Siswa yang sadar akan Hak dan Kewajibanya sebagai warga Negara yang baik
- 4) Menumbuhkembangkan Budaya Karakter Bangsa
- 5) Mewujudkan Kurikulum Nasional yang lengkap, relevan dengan kebutuhan dan berwawasan Nasional
- 6) Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif , Inovatif dan Menyenangkan sehingga setiap Siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.
- 7) Mewujudkan Penilaian Outentik pada kompetensi Kognitif, Afektif dan Psikomotor
- 8) Mengembangkan kemampuan Olahraga, Kepramukaan dan Seni yang tangguh dan kompetitif
- 9) Mengembangkan kemampuan berprestasi dalam mengikuti lomba Story Telling dan Oliampiae Sains Nasional.
- 10) Meningkatkan kemampuan Guru dalam penguasaan Metode Pembelajaran

- 11) Meningkatkan perlengkapan Sarana Prasarana sesuai dengan Kebutuhan Pembelajaran
- 12) Mengembangkan Media Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEK
- 13) Menumbuhkan Semangat Keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Sekolah di bidang Informasi melalui Internet
- 14) Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Komite Sekolah dan Stakeholder dalam mendukung kegiatan dan peningkatan Sarana Prasarana Sekolah
- 15) Mewujudkan Pengelolaan dana dan biaya pendidikan yang transparan dan memadai
- 16) Mewujudkan dan menumbuhkan Kehidupan beragama dalam perilaku sehari – hari
- 17) Menumbuhkan Etika dan Tata Krama dalam pergaulan hidup Sehari - hari
- 18) Menumbuhkan Budaya Kerjasama (Gotong Royong), Toleransi umat beragama dan perasaan senasib sepejuangan bagi seluruh warga sekolah

3. Tujuan SMP Negeri 1 Ngantang

- a. Melakukan analisis konteks dan mendokumentasikan secara lengkap (standarisi).
- b. Melakukan review kurikulum SMP Negeri 1 ngantang berdasarkan hasil analisis konteks (Standar Isi) pada tiap tahun pelajaran.
- c. Semua kelas melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan pada semua mata pelajaran.
- d. Melaksanakan program kegiatan sukses Ujian Nasional untuk mengantarkan kelulusan siswa.
- e. Melaksanakan kegiatan penilaian autentik pada kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai karakteristik masing-masing mata pelajaran.
- f. Melaksanakan penilaian hasil belajar oleh pendidik, sekolah dan pemerintah.
- g. Melaksanakan program pengembangan diri kepramukaan untuk melatih kemandirian dan kecerdasan social siswa.

- h. Melaksanakan program pengembangandiri di bidang keolahragaan untuk menumbuhkan jiwa sportifitas.
- i. Melaksanakan program pengembangandiri di bidang seni untuk menumbuhkan kreatifitas dan penghargaan terhadap budaya bangsa.
- j. Melaksanakan program kegiatan story telling untung meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris.
- k. Melaksanakan program pembinaan olimpiade sains nasional.
- l. Menyelenggarakankegiatan –kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- m. Mewujudkan sarana dan prasarana sejalan dengan kebutuhan pembelajaran.
- n. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.
- o. Melakukan pengembangan media pembelajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK.
- p. Mewujudkan fasilitas sekolah yang mendukung akses informasi melalui internet.
- q. Mengoptimalkan peran komite sekolah sebagai mitra kerja sekolah.
- r. Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stakeholder.
- s. Menciptakan kondisi sekolah yang religious dengan menyelenggarakan kegiatan social keagamaan.
- t. Menciptakan budaya 4 S (senyum, sapa, salam, dan salim) dalam kegiatan sehari – hari di sekolah.
- u. Mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.

4. Deskripsi Data

Deskripsi pada sebuah penelitian menggambarkan tentang hasil yang diperoleh peneliti di lapangan. Peneliti mengambil sebuah data menggunakan angket instrumen yang dibagikan kepada 764 siswa responden terdiri dari 24 kelas. Berikut deskripsi data dari masing-masih variabel :

- a. Variabel Program Akademik Sekolah

Variabel program akademik sekolah diukur dengan 4 indikator yang di jelaskan dalam 48 item. Skor tertinggi yang di dapatakan adalah untuk skor terendah yaitu, untuk menentukan klasifikasi program akademik sekolah maka terlebih dahulu tentukan panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} + 1$$

Diketahui :

Jumlah item valid = 47 dari 48 item

Jumlah responden = 307

Skor maksimum per item = 4

Skor total maksimum = 47 x 4 = 188

Skor tertinggi = 179

Skor terendah = 92

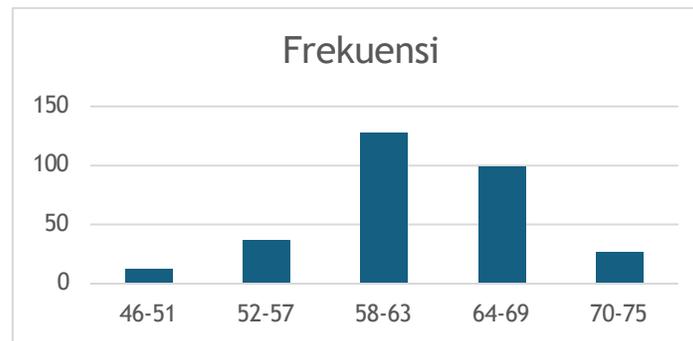
$$\text{Kesimpulan} = \text{Panjang kelas interval} \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} = \frac{179 - 92}{5} = 18$$

Tabel 4.1

Frekuensi Program Akademik Sekolah

| Interval Skor | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|----------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| 92-109 | 18 | 5.9% | Sangat rendah |
| 110-127 | 49 | 16.0% | Rendah |
| 128-145 | 134 | 43.7% | Sedang |
| 146-163 | 85 | 27.7% | Tinggi |
| 164-179 | 21 | 6.8% | Sangat Tinggi |
| Total | 307 | 100% | |

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap program akademik sekolah kategori sangat rendah sebanyak 18 siswa, kategori rendah 49 siswa, kategori sedang 134 siswa, kategori tinggi 85 siswa, kategori sangat tinggi 21 siswa. Jadi bisa disimpulkan secara umum bahwa persepsi siswa terhadap program akademik sekolah SMP Negeri 1 Ngantang termasuk kategori sedang. Untuk lebih



jelasknya dibawah ini disajikan sebuah grafik mengenai program akademik sekolah :

Gambar 4.1 Grafik Program Akademik Sekolah

b. Variabel Subjective Well-Being

Variabel subjective well-being diukur dengan 2 indikator yang di jelaskan dalam 20 item. Skor tertinggi yang di dapatakan adalah untuk skor terendah yaitu, untuk menentukan klasifikasi program akademik sekolah maka terlebih dahulu tentukan panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} + 1$$

Diketahui :

Jumlah item valid = 20 item

Jumlah responden = 307

Skor maksimum per item = 4

Skor total maksimum = 20 x 4= 80

Skor tertinggi = 78

Skor terendah = 46

$$\text{Kesimpulan} = \text{Panjang kelas interval} \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} = \frac{78 - 46}{5} = 6,4$$

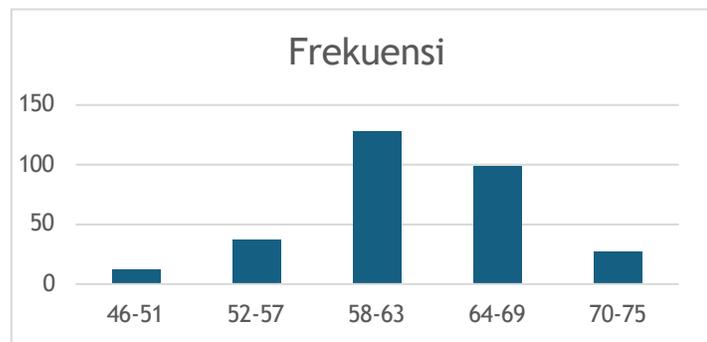
dibulatkan menjadi 6

Tabel 4.2

Frekuensi Subjective Well-Being

| Interval Skor | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|---------------|-----------|------------|---------------|
| 46-51 | 12 | 4.9% | Sangat rendah |
| 52-57 | 37 | 12.1% | Rendah |
| 58-63 | 128 | 41.8% | Sedang |
| 64-69 | 99 | 32.4% | Tinggi |
| 70-75 | 27 | 8.8% | Sangat Tinggi |
| Total | 307 | 100% | |

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel diatas dapat diketahui tingkat subjective well-being siswa sangat rendah sebanyak 12 siswa, kategori rendah 37 siswa, kategori sedang 128 siswa, kategori tinggi 99 siswa, kategori sangat tinggi 27 siswa. Jadi bisa disimpulkan secara umum tingkat subjective well-being siswa SMP Negeri 1 Ngantang termasuk kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dibawah ini disajikan sebuah grafik mengenai program akademik sekolah :



Gambar 4.2 Grafik Subjective Well-Being

5. Hasil Analisis Deskriptif

a. Program Akademik Sekolah

Variabel program akademik sekolah dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator utama berdasarkan teori Thapa et al (2012), yaitu Safety, Relationship, Teaching and Learning, dan Institutional Environment. Masing-masing indikator memberikan gambaran mendalam tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan program akademik di sekolah. Berikut ini adalah deskripsi statistik dari masing-masing indikator program akademik dan subjective well-being:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Program Akademik Sekolah

| No | Indikator | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviator |
|----|---------------------------|-----|---------|---------|-------|---------------|
| 1 | Safety | 307 | 39 | 64 | 53.69 | 5.08939 |
| 2 | Reliationship | 307 | 14 | 32 | 25.43 | 3.29840 |
| 3 | Teaching and Learning | 307 | 17 | 32 | 26.80 | 3.14647 |
| 4 | Institutional Environment | 307 | 32 | 64 | 51.02 | 5.86695 |

1) Safety

Nilai mean 53.69, lebih tinggi dari nilai tengah 50, menandakan bahwa mayoritas siswa merasa cukup aman dilingkungan sekolah, baik secara fisik maupun emosional. Rentang skor (39-64) menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang merasa sangat tidak aman. Standar deviasi memiliki nilai 5.09 yang artinya penyebaran data cukup rendah, berarti persepsi siswa terhadap keamanan cukup seragam. Jadi kesimpulannya itu safety atau keamanan dan tata tertib sekolah

cenderung berjalan efektif sehingga menciptakan iklim psikologis yang cukup aman.

2) Relationship

Nilai mean 25.43 dari maksimal nilai 32 yang artinya siswa memiliki relasi yang cukup positif dengan guru dan teman. Namun standar deviasi memiliki nilai 3.30 dan minimum 14 menunjukkan ada kelompok siswa yang memiliki relasi sosial rendah, dan mungkin mengalami keterasingan atau konflik. Jadi bisa disimpulkan hubungan sosial cukup baik, tetapi perlu perhatian untuk siswa yang merasa terisolasi.

3) Teaching and Learning

Nilai mean 26.80 dari nilai maksimal 32 yang artinya persepsi terhadap pembelajaran berada di level cukup tinggi, artinya guru dianggap berkompeten dan komunikatif. Dengan jumlah nilai standar deviasi 3.14 menunjukkan persepsi siswa terhadap kualitas pengajaran relatif homogen. Jadi bisa disimpulkan sekolah telah menjadi proses belajar mengajar yang efektif, tetapi masih bisa ditingkatkan dalam aspek partisipasi dan metode aktif.

4) Institutional Environment

Menilai kondisi fisik sekolah, fasilitas, dan suasana belajar. Skor rata-rata 51.02 dari nilai maksimum 64 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan fisik sekolah berada level tinggi. Nilai standar deviasi 5.86 menunjukkan keragaman pandangan siswa, mungkin karena perbedaan fasilitas antarkelas/ruang. Jadi bisa disimpulkan fasilitas disekolah dinilai cukup baik, namun ada perbedaan persepsi antar siswa yang mungkin disebabkan ketimpangan akses fasilitas.

b. Subjective Well-Being

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Subjective Well-Being

| No | Indikator | N | Min | Maks | Mean | Std. Deviaton |
|----|--------------------|-----|-----|------|---------|------------------|
| 1 | Positive Affect | 307 | 16 | 40 | 29.6124 | 4.40649 |
| 2 | Negative Affect | 307 | 15 | 40 | 27.1401 | 4.49361 |

a. Positive Affect

Nilai mean positif affect 29.61 dari nilai maksimal 40 menunjukkan bahwa siswa cukup sering merasakan emosi positif seperti senang, antusias, dan bahagia. Memiliki nilai standar deviasi 4.41 mengidentifikasi keragaman pengalaman emosi positif antar siswa. Jadi bisa disimpulkan bahwa suasana sekolah mendukung kesejahteraan emosional, tetapi tidak semua siswa memiliki hal yang sama yang mana bisa dipengaruhi oleh relasi sosial atau kondisi pribadi.

b. Negative affect

Memiliki nilai mean 27.14 masih berada pada bata sedang dari nilai maksimal 40. Nilai menunjukkan siswa masih cukup sering mengalami emosi negatif seperti cemas, marah, atau kecewa. Dengan nilai standar deviasi 4.59 menunjukkan keragaman pengalaman emosi negative antar siswa. Bisa disimpulkan bahwa meskipun banyak siswa merasa, masih ada tekanan atau stres di lingkungan sekolah yang perlu dikelola, misalnya melalui layanan bimbingan konseling.

6. Statistik Deskriptif Berdasarkan indikator

Dalam penelitian ini, skor indikator dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Skor dihitung berdasarkan true score hasil dari perhitungan

faktor analisis, kemudian ditransformasikan dalam skala T (mean=50,SD= 10). Berikut ini adalah deskripsi statistik dari masing-masing indikator program akademik dan subjectiev well-being :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Berdasarkan indikator

| Indikator | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------------|------------------|-----------------------|
| Safety | 180 | 58.63% |
| Relationship | 190 | 61.89% |
| Teaching and Learning | 200 | 65.15% |
| Institutional Environment | 172 | 56.03% |
| Positive Affect | 178 | 57.98% |
| Negative Affect | 120 | 39.09% |

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi untuk indikator safety, relationship, teaching an learning, dan positive affect. Namun, untuk indikator negative affect, lebih banyak siswa berada pada kategori rendah, yang merupakan kondisi yang diharapkan karena menunjukkan rendahnya pengalaman emosi.

a. Safety

Sebanyak 180 siswa (58.63%)berada pada kategori tinggi dalam indikator safety, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa aman secara fisik, sosial, dan emosional di lingkungan sekolah. Sebaliknya, 127 siswa (41.37%) berada pada kategori rendah, yang menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk meningkatkan rasa aman siswa.

b. Relationship

Sebanyak 190 siswa (61.89%) berada dalam kategori tingggi pada indikator relationship. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial antara siswa dan guru serta antar siswa tergolong baik. Sementara itu, 117 siswa (38.11%) merasa kurang memiliki hubungan sosial yang kuat di sekolah.

c. Teaching and Learning

Indikator teaching and learning memperoleh proporsi tinggi pada kategori tinggi yaitu sebanyak 200 siswa (65.15%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa puas dengan metode pengajaran dan proses belajar mengajar di sekolah. Namun, masih terdapat 107 siswa (34.85%) yang berada pada kategori rendah, menandakan perlu adanya evaluasi metode mengajar.

d. Institutional Environment

Sebanyak 172 siswa (56.03%) berada dalam kategori tinggi dalam indikator institutional environment. Artinya mereka menilai fasilitas dan lingkungan sekolah sudah cukup baik. Sementara 135 siswa (43.97%) masih merasa kurang puas terhadap lingkungan fisik sekolah.

e. Positive Affect

Sebanyak 178 siswa (57.98%) berada pada kategori tinggi, menunjukkan mereka sering merasakan emosi positif seperti bahagia, semangat dan bangga dalam aktivitas sekolah. Sedangkan 129 siswa (42.02%) masih berada pada kategori rendah, menunjukkan adanya kelompok siswa yang perlu perhatian emosional lebih.

f. Negative Affect

Sebanyak 187 siswa (60.91%) berada pada kategori rendah, yang merupakan kondisi ideal karena berarti mereka jarang merasakan emosi negatif seperti stres atau kecemasan. Namun, 120 siswa (39.09%) berada pada kategori tinggi, yang perlu menjadi fokus intervensi untuk menurunkan tingkat tekanan emosional siswa.

7. Uji Hasil Hipotesis

Pada tahapan ini penulis akan menguji hipotesis dengan teknik regresi linier dengan menggunakan *software* SPSS. Untuk selanjutnya tabel R Square dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Tabel R Square

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error The Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|-------------------------|
| 1 | .540 ^a | .292 | .287 | 12.46860 |

a. Predictors: (constant),negativeaffect, positiveaffect

Nilai R menunjukkan korelasi antara nilai prediksi hasil model dan nilai aktual variabel dependen. Nilai 0.540 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara prediktor (negative affect dan positive affect) dengan variabel dependen. Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0.292 berarti sekitar 29,2% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh kedua variabel prediktor (negative affect dan positive affect) dalam model ini. Sisanya yaitu 70,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Adjusted R Square menyesuaikan nilai R square dengan jumlah prediktor dalam model. Nilai 0.287 berarti setelah penyesuaian, sekitar 28,7% variasi variabel dependen tetap dapat dijelaskan oleh model. Nilai ini biasanya digunakan untuk membandingkan model dengan jumlah prediktor yang berbeda. Std. Error of the Estimate (12.46860) angka ini menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi model dalam satuan yang sama dengan variabel dependen. Semakin kecil nilai ini, semakin baik model dalam memprediksi nilai aktual. Jadi bisa disimpulkan bahwa model regresi yang menggunakan negative affect dan positive affect sebagai prediktor mampu menjelaskan sekitar 29,2% variasi variabel dependen, dengan kekuatan hubungan sedang ($R=0.540$) dan tingkat kesalahan prediksi rata-rata sebesar 12,47 satuan.

Langkah ke 2 penulis menganalisis dampak dari seluruh independen variabel terhadap program akademik sekolah. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Tabel ANOVA

| Model | | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|---------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 19487.051 | 2 | 9743.525 | 62.673 | .000 ^b |
| | Residual | 47261.646 | 304 | 155.466 | | |
| | Total | 66748.697 | 306 | | | |

- a. Dependent Variabel : Program
 b. Predictors : (constant), negativeaffect, positiveaffect

Hasil dari tabel di atas menunjukkan nilai F sebesar 62.673 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel positive affect dan negative affect secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap program akademik sekolah. Dengan demikian, hipotesis pertama menyatakan bahwa subjective well-being berpengaruh terhadap persepsi siswa mengenai program akademik diterima.

Pada tahap selanjutnya peneliti melihat efisiensi regresi masing-masing independen variabel. Jika nilai sig < 0.05 maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependen variabel. Adapun besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.8
Tabel Koefisien Regresi

| Model | | Unstandardize B | Coefficient Std.Error | Standardized coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|----------------|--------------------|--------------------------|--------------------------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 102.104 | 4..973 | | 20.530 | .000 |
| | Positif affect | 1.552 | .231 | .463 | 6.725 | .000 |
| | Negatif affect | .327 | .221 | .102 | 1.478 | .140 |

Berdasarkan hasil tabel koefisien diatas, maka positive affect memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.552 , dengan nilai $t=6.725$ dan signifikansi (sig) = 0.000 karena nilai sig <0.05 maka bisa disimpulkan bahwa positive affect berpengaruh positif dan signifikan terhadap program akademik sekolah yang artinya semakin tinggi pengalaman emosi positif siswa, maka semakin baik penilaian mereka terhadap program akademik sekolah. Untuk negative affect memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.327 dengan nilai $t=1.478$ dan nilai signifikan (sig) = 0.140. karena nilai sig >0.05 maka negative affect tidak berpengaruh secara signifikan terhadap program akademik sekolah. Ini menunjukkan bahwa pengalaman emosi negatif siswa tidak cukup kuat untuk mempengaruhi persepsi mereka terhadap program akademik yang dijalankan sekolah.

B. Pembahasan

A. Program akademik sekolah di SMPN 1 NGANTANG

Program akademik sekolah dalam penelitian kali ini memiliki makna yaitu berbagai kegiatan yang dirancang sekolah untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Hal-hal ini mencakup faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar, seperti metode pengajaran, hubungan antara siswa dan guru, serta suasana lingkungan belajar secara keseluruhan. Dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan program akademik memiliki posisi sentral karena menjadi kerangka kerja utama dalam meraih tujuan institusional pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ngantang, sebuah sekolah yang terletak di wilayah barat Kabupaten Malang. Sekolah ini berada di kawasan pegunungan dengan hawa sejuk dan lingkungan yang bersih, yang menjadi latar kontekstual penting dalam mengkaji suasana belajar siswa.

Program akademik di SMP Negeri 1 Ngantang diukur berdasarkan empat dimensi menurut Thapa et al. (2012), yakni safety (keamanan), relationship (hubungan sosial), teaching and learning (pengajaran dan pembelajaran), serta institutional environment (lingkungan institusi). Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada 765 siswa, diketahui bahwa 43,7% siswa menilai program akademik berada pada kategori sedang dan 27,7% dalam kategori tinggi. Siswa menyatakan merasa cukup aman secara fisik dan emosional di lingkungan sekolah, menjalin hubungan yang positif dengan guru maupun teman sebaya, serta menikmati proses belajar yang dilakukan di kelas. Mereka juga memiliki persepsi beragam namun cukup baik terhadap fasilitas dan lingkungan fisik sekolah.

Salah satu item yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan "Saya mengikuti kegiatan akademik di sekolah dengan sangat antusias," yang menunjukkan bahwa

siswa merasa nyaman dan senang dengan aktivitas belajar yang dilakukan. Pernyataan ini memperlihatkan pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan membangkitkan semangat siswa. Item tertinggi kedua adalah "Guru memberikan pembelajaran yang mudah dipahami," yang menekankan bahwa metode pengajaran guru yang jelas, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa berkontribusi besar dalam keberhasilan pelaksanaan program akademik. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga fasilitator yang mampu menghidupkan suasana belajar.

Menurut penelitian Winata (2021), kejenuhan dalam belajar dapat menurunkan konsentrasi siswa. Ketika siswa merasa bosan, mereka cenderung mengalami penurunan minat belajar dan kesulitan dalam memahami materi. Ini bisa terjadi akibat metode pembelajaran yang monoton atau kurang variatif. Hal ini diperkuat oleh temuan Ina Magdalena et al. (2020), yang menyatakan bahwa proses pembelajaran terdiri dari tahapan input, proses, output, dan umpan balik. Jika salah satu tahapan ini tidak optimal, seperti kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi atau kualitas guru yang tidak sesuai, maka akan berdampak pada menurunnya kualitas hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, siswa sering mengalami kejenuhan akibat metode pembelajaran yang bersifat satu arah dan kurang melibatkan partisipasi aktif mereka. Ini dapat menyebabkan kurangnya fokus saat guru menyampaikan materi. Keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh intelegensi semata, tetapi juga oleh sikap, kebiasaan, serta motivasi belajar yang mereka miliki. Siswa yang terbiasa belajar secara mandiri dan aktif cenderung menunjukkan pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik. Oleh karena itu, program akademik sekolah harus mampu memfasilitasi pembentukan kebiasaan belajar yang produktif dan menyenangkan.

Dalam konteks teori pendidikan, Olivia (1992) menjelaskan bahwa program akademik yang komprehensif mencakup keseluruhan aspek dalam proses pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran. Ketika ketiga aspek tersebut dirancang secara menyeluruh dengan memperhatikan kebutuhan intelektual, sosial, dan emosional siswa, maka akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Selain itu, Woolfolk (2009) juga menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang melibatkan dimensi kognitif dan sosial-emosional untuk meningkatkan efektivitas proses belajar.

Dari sudut pandang Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesejahteraan jiwa. Tujuan pendidikan dalam Islam adalah menciptakan insan kamil, yaitu manusia yang utuh secara spiritual, intelektual, dan moral. Dalam QS. Al-Ahzab: 21, Allah SWT berfirman bahwa Rasulullah SAW adalah teladan yang sempurna bagi manusia. Oleh karena itu, dalam program akademik pun perlu ada integrasi nilai-nilai Islam, seperti

tanggung jawab, jujur, kerja keras, dan semangat mencari ilmu yang sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam program akademik akan membantu siswa tidak hanya menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki ketenangan batin dan kesadaran spiritual. Nilai sakinah (ketenangan hati), qanaah (rasa cukup), dan syukur dapat ditanamkan melalui proses belajar yang menekankan pada refleksi diri, penghargaan terhadap proses, dan keikhlasan dalam belajar. Ketika siswa dibimbing untuk mensyukuri capaian akademik mereka sekecil apapun, dan tetap semangat dalam menghadapi kegagalan, maka mereka akan lebih tangguh secara psikologis dan spiritual. Dengan demikian, program akademik yang terintegrasi dengan nilai keislaman dapat menjadi media untuk meningkatkan kesejahteraan dan karakter siswa secara utuh.

B. Subjective Well-Being Siswa di SMP Negeri 1 Ngantang

Subjective Well-Being pada penelitian kali ini memiliki makna kondisi kesejahteraan psikologis siswa yang tercermin dari kepuasan terhadap pengalaman belajar di sekolah, didominasi emosi positif dalam aktivitas akademik maupun sosial, serta kemampuan mereka dalam mengelola stres atau emosi negatif yang timbul dari tuntutan sekolah. Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ngantang, peneliti mendapatkan 307 sampel pada variabel subjective well-being ini. Siswa menunjukkan bahwa sebagian besar merasa puas terhadap hidup mereka, merasakan emosi positif yang lebih dominan, dan memiliki pandangan hidup yang optimis.

Bisa dilihat pada tabel 4.2 sebanyak 41,8% siswa memiliki subjective well-being dalam kategori sedang diikuti oleh 32,4% kategori tinggi dan sisanya menyebar antara sangat rendah hingga sangat tinggi. Namun nilai negative affect yang cukup tinggi menunjukkan masih adanya stres, kecemasan, atau rasa cemas di lingkungan sekolah. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus melalui layanan konseling atau pendekatan kesejahteraan psikologis lainnya. Beberapa alasan mengapa siswa di SMP Negeri 1 Ngantang memiliki tingkat kesejahteraan sosial tinggi yaitu karena sekolah memiliki program akademik yang mendukung minat dan bakat siswa, adanya perasaan bahagia dengan kehidupan sekolah dan lingkungan sosial mereka, merasa dihargai, didukung oleh guru dan teman sebaya, serta mampu mengelola stres terhadap tekanan akademik yang relatif baik karena adanya dukungan keluarga yang kuat.

Subjective well-being (SWB) merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan psikologis siswa di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat subjective well-being siswa di SMP Negeri 1 Ngantang berada pada kategori sedang. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa merasa cukup bahagia dan puas dengan kehidupan mereka di sekolah, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama pada dimensi emosi negatif. SWB dalam penelitian ini diukur berdasarkan dua dimensi utama yang dikemukakan oleh Diener (2000), yaitu positive affect (afeksi positif) dan negative affect (afeksi negatif).

Dari hasil regresi, ditemukan bahwa dimensi positive affect memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi siswa terhadap program akademik sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mengalami lebih banyak emosi positif seperti antusiasme, semangat, dan rasa bangga, cenderung memiliki penilaian yang lebih baik terhadap lingkungan akademik mereka. Sementara itu, dimensi negative affect seperti rasa cemas, sedih, atau marah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi mereka terhadap sekolah, meskipun tetap penting untuk diperhatikan agar tidak mengganggu proses belajar.

Penemuan ini konsisten dengan penelitian Suldo & Huebner (2004) yang menyatakan bahwa siswa dengan tingkat SWB tinggi memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengatasi tekanan akademik dan menunjukkan pencapaian yang lebih optimal. Sebaliknya, siswa dengan SWB rendah cenderung mengalami gangguan konsentrasi, motivasi belajar yang lemah, dan penurunan prestasi akademik. Oleh karena itu, meningkatkan subjective well-being bukan hanya mendukung kesejahteraan siswa secara psikologis, tetapi juga berperan penting dalam keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Berbagai penelitian terdahulu juga menegaskan pentingnya program yang mendukung kesejahteraan siswa. Penelitian oleh Shoshani & Slone (2016) menunjukkan bahwa program pendidikan yang mengintegrasikan mindfulness dan pengelolaan stres secara signifikan meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa. Selain itu, penelitian oleh Puspita Adhi Kusuma et al. (2019) menemukan bahwa peer support dan metode pengajaran yang kolaboratif mampu meningkatkan subjective well-being in school

secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan siswa sangat dipengaruhi oleh pengalaman sosial dan emosional yang mereka alami di sekolah.

Dari perspektif Islam, subjective well-being memiliki korelasi erat dengan konsep ketenangan jiwa dan kedekatan spiritual. Al-Qur'an menyebutkan dalam QS. Ar-Ra'd: 28 bahwa "Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." Ketenangan ini adalah fondasi dari positive affect yang mendalam. Nilai-nilai seperti syukur, sabar, ridha, dan tawakal adalah bagian dari ajaran Islam yang jika ditanamkan dalam pendidikan, akan membentuk siswa yang memiliki pandangan hidup positif dan kuat menghadapi tantangan. Dengan kata lain, nilai spiritual yang diajarkan dalam Islam dapat menjadi penopang utama dalam pembentukan subjective well-being.

Konsep sakinah (ketenangan batin), qanaah (rasa cukup), dan tazkiyatun nafs (penyucian jiwa) dalam Islam juga menunjukkan bagaimana individu yang memiliki kehidupan spiritual yang seimbang akan lebih bahagia dan lebih stabil secara emosional. Siswa yang diajarkan untuk menerima keadaan dengan ikhlas, bersyukur atas capaian kecil, dan tetap semangat dalam proses belajar akan memiliki kesejahteraan batin yang tinggi. Pendidikan Islam yang memperkuat aspek spiritual siswa berperan sebagai benteng emosi dalam menghadapi tekanan kehidupan sekolah maupun sosial.

Selain itu, subjective well-being juga erat kaitannya dengan hubungan sosial yang sehat. Siswa yang merasa diterima, dihargai, dan memiliki dukungan emosional dari guru dan teman sebaya akan lebih mudah mengalami emosi positif. Sekolah sebagai lingkungan sosial kedua setelah keluarga memegang peran penting dalam menciptakan iklim psikologis yang positif. Lingkungan sekolah yang inklusif, aman, dan suportif akan meminimalkan stres dan meningkatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Peningkatan subjective well-being juga dapat dikaitkan dengan pengembangan keterampilan emosional siswa. Ketika siswa diajarkan untuk mengenali dan mengelola emosi mereka secara sehat, mereka cenderung lebih stabil dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial. Kegiatan seperti pelatihan emotional intelligence, kelas pengembangan karakter, serta diskusi terbuka mengenai kesehatan mental bisa menjadi bagian dari upaya konkret sekolah dalam meningkatkan SWB.

Selain penguatan program internal, kolaborasi dengan pihak luar seperti psikolog pendidikan, lembaga konseling, dan tokoh agama juga dapat memperkaya pendekatan

sekolah dalam menangani kesejahteraan siswa. Kegiatan semacam seminar keislaman, kajian remaja, atau konseling rohani berbasis nilai-nilai Islam dapat memperkuat stabilitas emosional dan spiritual siswa dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan pendekatan psikologis, pedagogis, dan spiritual secara terpadu, sekolah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan siswa yang seimbang secara emosional dan spiritual. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan Islam dan kebutuhan masa kini akan generasi muda yang tangguh, bahagia, dan berakhlak mulia.

C. Pengaruh Program Akademik Sekolah terhadap Subjective Well-Being Siswa SMP Negeri 1 Ngantang.

Pengaruh program akademik sekolah terhadap subjective well-being siswa SMP Negeri 1 Ngantang berpengaruh baik, karena memberikan kontribusi nyata terhadap meningkatnya emosi positif siswa, kepuasan mereka terhadap kehidupan sekolah serta mendukung iklim belajar yang sehat dan konstruktif. Hasil dari uji simultan atau uji F dilakukan guna untuk mengetahui apakah seluruh variable independent memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil dari uji F menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya semua aspek subjective well-being terhadap persepsi siswa terhadap program akademik. Dengan kata lain, subjective well-being secara umum baik dari sisi emosi positif maupun emosi sisi negative, dapat memengaruhi bagaimana siswa menilai dan merasakan program akademik yang diberikan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan subjective siswa merupakan salah satu factor penting yang menentukan keberhasilan program akademik. Siswa yang memiliki kondisi psikologis yang sejahtera cenderung lebih mampu menerima, mengikuti, dan menanggapi program-program sekolah dengan positif. Hal ini dapat terjadi karena siswa merasa lebih termotivasi, tenang, dan memiliki kesiapan mental yang baik dalam menghadapi aktivitas belajar. Selain uji simultan, uji parsial atau uji T juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variable independent secara individu memengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini uji parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah positive affect dan negative affect memiliki pengaruh secara terpisah terhadap program akademik. Dari hasil uji parsial, diketahui bahwa hanya positive affect yang

berpengaruh secara signifikan terhadap program akademik. Ini menunjukkan bahwa perasaan-perasaan positif semangat, kebahagiaan, antusiasme, dan kepuasan hidup yang dirasakan siswa berperan besar dalam membentuk persepsi mereka terhadap program akademik sekolah. Sementara itu negative affect seperti kecemasan, kesedihan, atau ketegangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap program akademik. Artinya, meskipun siswa mengalami perasaan-perasaan negative, hal itu tidak cukup kuat untuk memengaruhi pandangan mereka terhadap system atau program akademik secara keseluruhan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemampuan siswa dalam mengelola emosi negative atau adanya factor dukungan dari lingkungan dan sosial yang menetralkan dampak negative tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa program akademik yang terencana dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Misalnya, penelitian oleh Sulistowati (2018) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang baik berperan dalam meningkatkan kepuasan hidup dan emosi positif siswa. Selain itu, program akademik yang mencakup variasi kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, dan layanan bimbingan belajar memberikan peluang bagi siswa untuk merasa dihargai, termotivasi, dan mampu menghadapi tantangan akademik dengan positif. Hal ini mendukung komponen subjective well-being seperti afek positif, dan minimnya afek negative sebagaimana dijelaskan dalam model Diener (2000). Temuan ini menunjukkan pentingnya sekolah dalam merancang dan melaksanakan program akademik yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga memperhatikan aspek psikologi siswa. Program-program yang adaptif, menarik, dan sesuai kebutuhan perkembangan siswa dapat diperkuat kesejahteraan subjektif mereka dan mendorong pembentukan individu yang sehat secara mental dan emosional. Factor-faktor tersebut bisa meliputi hubungan sosial, dukungan keluarga, kondisi ekonomi, serta aktivitas ekstrakurikuler yang juga berperan dalam membentuk kesejahteraan subjektif siswa.

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh program akademik sekolah terhadap subjective well-being siswa SMP Negeri 1 Ngantang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Secara umum tingkat subjective well-being siswa SMP Negeri 1 Ngantang berada pada kategori sedang . Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa cukup puas dan Bahagia dengan kehidupannya di sekolah, baik secara emosional maupun dalam aspek kepuasan hidup.
- b. Siswa memiliki persepsi yang positif terhadap program akademik yang diterapkan di sekolah. Program-program seperti pembelajaran berbasis proyek, pengembangan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler dinilai mampu mendukung pengembangan akademik dan psikologis siswa.
- c. Hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa program akademik sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap subjective well-being siswa. Program akademik berkontribusi dalam meningkatkan emosi positif dan mengurangi emosi negative. Namun berdasarkan nilai R Square yang diperoleh (misal: 0,292 atau 29,2%) pengaruh program akademik terhadap subjective well-being bersifat sedang, artinya masih ada factor-faktor lain.

Saran

- a. Bagi pihak sekolah disarankan untuk terus mengembangkan program akademik yang ada, terutama dengan menambahkan unsur-unsur yang mendukung kesejahteraan psikologis siswa, seperti program pembinaan karakter, konseling dan aktivitas yang meningkatkan keterlibatan sosial siswa. Sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru supaya lebih peka terhadap kebutuhan psikologis siswa dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung subjective well-being
- b. Bagi guru diharapkan dapat mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya focus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek emosional dan sosial

siswa. Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan penghargaan atas pencapaian non akademik dapat menjadi salah satu cara meningkatkan subjective well-being

- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti factor-faktor lain di luar program akademik yang dapat mempengaruhi subjective well-being seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan factor individu.

DAFTAR PUSTAKA

Abele A (1995) *Stimmung und Leistung: allgemein- und sozial psychologische Perspektive.*

Hogrefe, Göttingen, Germany

Al-Ghazali. (2005). *Ihya Ulumuddin* (Vol. 1). Jakarta: Pustaka Amani.

Ahmad, Rohani, HM., dan Abu Ahmadi. (1995). *Pengelolaan Pengajaran.* Jakarta:

Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka

Cipta.

Bandung: Alfabeta.

Baumeister, R. F. (2003). *Diri dalam psikologi sosial.* Psychology Press.

Checkley, K. (2006). *The essentials of mathematics, grades 7-12: Effective curriculum, instruction, and assessment.* Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.

Choi, H. (2017). "Pengaruh prestasi akademik dan partisipasi program sekolah terhadap harga diri remaja." *Journal of Adolescence*, 56, 57-66.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2002). "Teori penentuan nasib sendiri dan fasilitasi motivasi intrinsik, perkembangan sosial, dan kesejahteraan." *American Psychologist*, 55(1), 68-78.

Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: PT Syaamil

Cipta Media.

- Diener, E. (2000). "Kesejahteraan subjektif: Ilmu tentang kebahagiaan dan proposal untuk indeks nasional." *American Psychologist*, 55(1), 34-43.
- Diponegoro Muhammad Ahmad , Sutiyo Ru'iyah. (2013). Peran Religiusitas Islami Dan Kesejahteraan Subyektif Terhadap Pemanfaatan Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*. (Juni 2013). Vol. 2 No, 1.
- Faqih Nurul.(2019). Kesejahteraan Subjektif Ditinjau dari Virtue Transcendence dan Coping Stress. *Tazkia (Jurnal of Psychology)*. Vol 7 No 2. Hal 146-154
- Fitria, H.M.,& Pratistiwi,W.D. (2023). Peran Bersyukur dan Religiusitas Terhadap Subjective Well-Being Mahasiswa Solo Raya (Skripsi , Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/116899/>
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".
- Harter, S. (1999). *Konstruksi diri: Sebuah perspektif perkembangan*. Guilford Press.
- Ina Magdalena. Et. al. (2020), Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2 No. 2
- L (7) No (2)(Nugraha Fadli M.2020.Dukungan Sosial dan Subjective Well Being Siswa Sekolah Singosari Delitua School. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*. Vol.1 No. 1 (April,2020).hal 2.
- Langgulong, H. (1986). *Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Maddux, J. E. (2018). Subjective well-being and life satisfaction: An introduction to conceptions, theories, and measures. In J. E. Maddux (Ed.), *Frontiers of social psychology. Subjective well-being and life satisfaction* (p. 3–31). Routledge/Taylor & Francis Group. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2017-47527-001>

Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (*Untuk mendukung bagian program akademik sekolah dalam konteks pendidikan Islam modern*)

Nabila (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.(Mei 2021). Vol. 2 No 5. Hal 871-872

Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 2(1). Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Quraish Shihab, M. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jilid 1–15). Jakarta: Lentera Hati.

Refnadi. (2018). Konsep Self-Esteem Serta Implikasinya Pada Siswa. *Jurnal Educatio*. (April:2018). Vol.4 No.1. Hal 18-19

Reiser, R.A., & Dempsey, J.V. 2007. *Trends and issues in instructional design and technology* (2nd ed). Upper Saddle River: Pearson Merril Prentice-Hall, Inc.

Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alf

- Roeser RW, Eccles JS, Freedman-Doan C (1999) Academic functioning and mental health in adolescence: patterns, progressions, and routes from childhood. *J Adolesc Res* 14:135–174. doi:10.1177/0743558499142002
- Rosenberg, M. (1965). *Masyarakat dan citra diri remaja*. Princeton University Press.
- Sanjaya. 2015. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Seligman, M. E. P. (2011). *Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-Being*. New York: Free Press. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Sujarweni, Wiratna, V. (2019).
- Shoshani, A., & Slone, M. (2016). “Mempromosikan kesejahteraan subjektif di kalangan remaja: Dampak dari program kesadaran berbasis sekolah.” *Journal of Adolescence*, 49, 44-52
- Shoshani, A., & Slone, M. (2016). The resilience function of character strengths in the face of war and protracted conflict. *Frontiers in Psychology*, 6, 1-10.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.02006>.
- Steyabudi Iman. (2012). Pengebangan Metode Afektivitas Dzikir Untuk Menurunkan Stres dan Sfek Negatif Pada Penderita Stadium Aids. *Jurnal Psikologi*. Vol.2.No2.(Desember 2012). Hal 88
- Sugiyono & Susanto. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhendra, dkk. (2007). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran matematika*. Universitas Terbuka.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suldo, S. M., & Huebner, E. S. (2004). "Peran kepuasan hidup dalam kepuasan hidup anak-anak dan remaja." *Social Indicators Research*, 66(1), 91-105.
- Thapa, A., Cohen, J., Higgins-D'Alessandro, A., & Guffy, S. (2012). *Schoolclimate research summary (Issue Brief No. 3)*. Bronx, NY: National School Climate

Center.Tersedia:[https://k12engagement.unl.edu/REVIEW%20OF%20EDUCATIONAL%20RESEARCH-2013- Thapa-357-85.pdf](https://k12engagement.unl.edu/REVIEW%20OF%20EDUCATIONAL%20RESEARCH-2013-Thapa-357-85.pdf) (diakses pada tanggal 4 Mei 2025)

Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: The PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54, 1063-1070. Diponegoro, A. (2013). Peran Religiusitas Islami dan kesejahteraan Subyektif terhadap Pemaafan Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta.

Woolfolk Hoy, A., Hoy, W. K., & Davis, H. (2009). Teachers' self-efficacy beliefs. In K. Wentzel & A. Wigfield (Eds.), *Handbook of motivation in school* (pp. 627–654). Mahwah, NJ: Erlbaum

Zuhairini, et al. (2004). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

3/13/25, 1:02 AM Surat Mahasiswa

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsl.uin-malang.ac.id

Nomor : 328/FPsi.1/PP.009/2/2025 14 Maret 2025
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
Kepala SMP NEGERI 1 Ngantang
JL. RAYA NO. 1 NGANTANG, Sumberagung, Kec.
Ngantang, Kab. Malang Prov. Jawa Timur
di Tempat

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : APRILIA DWI RAHMA PUTRI/210401110146
Tempat Penelitian : SMP NEGERI 1 Ngantang
Judul Skripsi : Pengaruh Program Akademik Sekolah Terhadap Self-Esteem dan Subjective Wellbeing Siswa SMP Negeri 1 Ngantang
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.
Tanggal Penelitian : 14-03-2025 s.d 22-03-2025
Model Kegiatan : Kuesioner Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:
1. Dekan;

<https://apps-psikologi.uin-malang.ac.id/sisbak/cetakSipsUser.php?id=1411> 1/2

3/13/25, 1:02 AM Surat Mahasiswa

2. Wakil Dekan 2 dan 3;
3. Ketua Prodi;
4. Kabag Tata Usaha.

Lampiran 2 Angket Penelitian

KUESIONER PROGRAM AKADEMIK SEKOLAH (IKLIM SEKOLAH)

Skala program akademik sekolah diukur dengan menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Thapa, dkk (2012) yakni safety, relationship, teaching and learning, dan institutional environment. Proram akademik sekolah diukur dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan dalam skala Likert memiliki 2 sifat yaitu favorable (positif mendukung pertanyaan) dan unfavorable (negatif tidak mendukung pernyataan). Masingmasing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pemberian nilai untuk pernyataan favorable (mendukung) diberi rentang skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan unfavorable diberi rentang skor 1 sampai 4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No | PERNYATAAN | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 1. | Disekolah saya tidak pernah dibedakan karena status ekonomi . | | | | |
| 2. | Saya merasa nyaman karena tidak pernah disinggung masalah status social ekonomi. | | | | |
| 3. | Bagaimana keadaan siswa, kami tidak pernah saling mengejek. | | | | |
| 4. | Saat ada teman yang kesulitan materi dari guru kami saling membantu. | | | | |
| 5. | Guru tidak pernah membedakan kemampuan kami. | | | | |
| 6. | Setiap pendapat dari siswa dihargai oleh guru. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 7. | Kami memiliki hak yang sama untuk memilih tempat duduk. | | | | |
|----|---|--|--|--|--|

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 8. | Ketika ada siswa yang melanggar peraturan, guru tidak pernah menghukum secara fisik. | | | | |
| 9. | Saya merasa terasing karena latar belakang status ekonomi. | | | | |
| 10. | Beberapa kegiatan disekolah tidak bisa saya ikuti karena terkendala biaya. | | | | |
| 11. | Saya merasa sering diejek oleh guru maupun teman. | | | | |
| 12. | Ketida ada teman yang tidal dapat menjawab pertanyaan dari guru, kami langsung menyoraknya. | | | | |
| 13. | Ketika ada jawaban siswa yang kurang tepat guru langsung marah. | | | | |
| 14. | Guru hanya saying pada siswa yang pintar saja. | | | | |
| 15. | Setiap siswa yang terlambat masuk sekolah tidak diberikan hukuman. | | | | |
| 16. | Wc di sekolah jumlahnya terbatas dan keadaan kotor. | | | | |
| 17. | Guru-guru di nsekolah saya dapat mengerti keinginan para siswanya. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 18. | Guru disekolah bersedia menjawab pertanyaan saya. | | | | |
| 19. | Teman-teman dapat mengerti keinginan saya. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 20. | Seluruh siswa saling tolong menolong. | | | | |
| 21. | Guru di sekolah saya tidak peduli jika siswa kesulitan dengan materi yang diajarkan. | | | | |
| 22. | Siswa disekolah saya saling membenci satu sama lain. | | | | |
| 23. | Terdapat konflik antar siswa dengan siswa. | | | | |
| 24. | Banyak terdapat geng disekolah ini. | | | | |
| 25. | Ketika ada siswa yang kurang paham dengan materi, guru bersedia untuk menjelaskan Kembali. | | | | |
| 26. | Jika ada siswa yang kesulitan, guru mampu menyakinkan bahwa siswa tersebut mampu. | | | | |
| 27. | Ketika tugas diskusi kelompok guru turut mengarahkan jalanya diskusi. | | | | |
| 28. | Guru tetap mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas dikelas. | | | | |
| 29. | Semua pendapat siswa di hargai oleh guru. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 30. | Guru memberikan contoh yang lebih konkrit ketika ada siswa yang kurang paham pada contoh lain. | | | | |
| 31. | Siswa yang kurang mengerti tentang Pelajaran tidak akan diulang lagi penjelasannya. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 32. | Jika ada yang salah dalam menjawab pertanyaan, guru akan tersinggung karena siswa tersebut tidak menyimak sewaktu dijelaskan. | | | | |
| 33. | Guru membiarkan diskusi kelompok sampai jam Pelajaran berakhir. | | | | |
| 34. | Ketika siswa sedang mengerjakan tugas di kelas, guru keluar meninggalkan kelas. | | | | |
| 35. | Guru hanya mau menerima jawaban siswa sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru. | | | | |
| 36. | Jika ada jawaban yang kurang tepat, guru langsung mencemooh jawaban siswa. | | | | |
| 37. | Fasilitas disekolah saya sudah cukup lengkap. | | | | |
| 38. | Perpustakaan disekolah saya memiliki buku-buku yang membantu saya mengerjakan tugas. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 39. | Lingkungan sekolah saya terjaga kebersihannya. | | | | |
| 40. | Kamar mandi di sekolah saya terlihat bersih. | | | | |
| 41. | Saya merasa Gedung disekolag terluhat kokoh. | | | | |
| 42. | Cat Gedung sekolah saya cukup terawatt. | | | | |
| 43. | Lapangan sekolah saya tidak layak untuk digunakan. | | | | |
| 44. | Peralatan dilaboratorium computer tidak berfungsi dengan baik. | | | | |
| 45. | Lingkungan sekolah saya tidak tertata dengan rapi. | | | | |
| 46. | Saya merasa lantai sekolah saya kotor. | | | | |
| 47. | Taman di sekolah saya tidak terawatt dengan baik. | | | | |
| 48. | Dinding sekolah saya memiliki banyak coretan. | | | | |

KUESIONER SUBJECTIVE WELL-BEING

Skala subjective well-being penelitian ini memakai teori dari tokoh bernama Diener, yang mana peneliti mengumpulkan data skala subjective well-being sebanyak 20 point, yang di mana setiap dari 20 point yang telah dikumpulkan oleh peneliti dibedakan 2 tipe yaitu favorable dan unfavorable. Adapun table skala subjective well-being:

| NO. | PERNYATAAN | STS | TS | S | SS |
|------------|----------------------------------|------------|-----------|----------|-----------|
| 49. | Saya merasa tertarik | | | | |
| 50. | Saya merasa tertekan | | | | |
| 51. | Saya merasa bersemangat | | | | |
| 52. | Saya merasa kesal | | | | |
| 53. | Saya merasa kesal | | | | |
| 54. | Saya merasa bersalah | | | | |
| 55. | Saya merasa takut | | | | |
| 56. | Saya merasa ada permusuhan | | | | |
| 57. | Saya merasa antusias | | | | |
| 58. | Saya merasa bangga | | | | |
| 59. | Saya merasa mudah marah | | | | |
| 60. | Saya merasa waspada | | | | |
| 61. | Saya merasa malu | | | | |
| 62. | Saya merasa terinspirasi | | | | |
| 63. | Saya merasa gugup | | | | |
| 64. | Saya merasa memiliki tekad kuat | | | | |
| 65. | Saya merasa penuh perhatian | | | | |
| 66. | Saya merasa gelisah | | | | |
| 67. | Saya merasa saya anak yang aktif | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | | |
| 3 | 3 | | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | | |

2 4 3 3 2 3 4 3 4 3 2 3 4 2 4 3 3 3 3 4 3 4 3 1 4 4 3 3 4 4 4 3 2 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 4 3 2 4 1
4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 3 4 4 3 2 2 4 3 4 4 4 4 4 3 3 3 2 4 3 4 4 4 3 3 4 4 1 4 4 3
4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 4 3 4 4 4 3 3 1 2 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3
3 3 2 4 2 3 3 3 3 3 3 2 4 4 4 4 3 3 2 4 3 3 3 2 4 3 3 3 4 3 2 3 3 3 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 2
4 4 4 4 4 4 3 3 4 2 4
3 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 3 3 2 3 3 3 3 2 2 1 4 3 4 3 4 4 3 3 3 3 2 3 3 4 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3
4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 2 3 3 4 2 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 1 2 3 2 2 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 2 2 2
4 3 3 3 2 2 3 2 3 2 4 3 3 3 1 2 2 2 2 2 2 1 1 3 3 3 3 2 3 2 2 1 2 2 3 3 3 2 1 2 1 2 1 2 2 4 1
4 3 3 3 4 3 2 3 4 2 4 3 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 2 4 3 2 3 4 4 3 3 3 3 2 4 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2
3 3 3 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 3 3 2 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 2
1 4 3 3 4 3 4 4 4 3 4 3 3 3 4 1 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3
4 4 3 4 4 3 4 3 4 2 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 4 2 3 4 4 3 3 4 4 4 2 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 3 4 4 3
4 4 3 3 2 3 3 3 4 4 3 4 3 2 4 3 2 1 2 3 2 4 2 1 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 2 4 3 3 4 4 4 4 4 3 1 4 4 3
3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 4 2 4 3 4 4 2 4 4 4 3 4 4 4 2 3 4 3 3 4 3 2 2 3 3 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 2 3 3 4 4 4 4 4 2
4 4 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3
4 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 4 2 4 3 4 4 3 3 2 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 3 2 3 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4

3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 3 2 4 4 3 4 4 4 4 2 4 3 4 4 4 3 3 3 2 3 2 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4 3
3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 2 2 3 2 3 3 4 4 4 2 2 4 3 3 3 4 3 2 3 2 3 3 3 3 2 3 2 4 4 3 2 3 4
4 4 2 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 1 2 3 4 2 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 4 2 2 4 4 4 4 4 2 2 3 3 4 3 1 1 3 1
4 4 3 4 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 2 3 4 4 3 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2
4 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
2 3 3 3 3 4 3 2 4 4 2 1 3 4 4 3 2 3 1 3 4 3 2 1 4 3 4 3 3 3 4 2 1 3 3 4 2 3 3 3 3 2 4 4 4 2 3 3
4 4 3 4 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 3 4 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 2 3 2 3 1
3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 4 4 4 3 3 3 3 4 4 2 2 4 3 3 3 3 3 2 2 2 1 2 4 3 3 4 3 3 3 4 1 4 4 2 2
3 3 2 4 3 3 4 3 4 4 3 4 3 2 4 3 3 3 2 3 3 3 3 1 3 3 2 3 3 3 3 2 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 3
4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3
4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 1 3 2 4 4 4 4 2 4 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3
3 3 3 3 3 4 3 3 4 2 4 4 4 4 2 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 2 4 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2
3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 2
4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 3 3 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 2 4 3 3 4 3 4 4 3 4 3
3 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 4 3 2 2 3 4 3 3 4 4 4 3 4 3 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 4 4 4 2
4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 4 2 2 2 2 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3

2 4 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 2 4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3
4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3
3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 4 2 3 4 1 4 2 3 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3 1 3 3 2 1 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3
1 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 3 3 3 3 3 3 2 4 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3
3 3 2 3 3 3 2 3 4 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3
3 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 2 3 3 3 3 4 2 1 4 3 4 3 3 3 3
3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 2 2 3 2 3 4 4 3 3 4 3 3 3 3 4 3
4 3 2 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 3 2 2 3 1
3 3 2 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 3 4 4 2 1 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2
4 3 4 3 4 3 3 2 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 2 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 1 3
4 4 3 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 4 1 1 4 4 3 4 4 3 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2
4 4 4 4 4 4 2 3 3 3 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 1 2 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
3 4 2 3 2 3 3 3 4 3 3 2 3 2 3 1 2 3 2 3 2 2 2 2 3 1 2 3 2 2 2 2 3 3 3 4 3 3 2 1 4 4 2 3 2 2 1 4
4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 1 2 1 4 3 4 2 2 3 4 3 4 4 4 3 1 1 4 3 3 4 4 3 2 4 4 4 4 4 4 4 1
4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 2 4 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 4 4 4 2 4 4 4 3 3 3 3 3
3 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 3 3 4 4 3 2 4 3 4 3 3 4 2 4 3 4 4 4 4 3 2 3 3 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4
3 3 2 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 4 3 4 4 3 3 3 3 2 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 3 4 3 2 3 3 2 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3
3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 3 1 3 3 3 3 2 3 3
3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 4 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 3 3 4 4 3 3 3 2
3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 4
4 3 2 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3

3 3 3 4 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 3 2 1 1 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 2 3 3 3 3 2 3 2
3 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 4
4 3 3 4 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 2 3 3 3 2 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3
2 4 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3
4 4 4 4 4 2 3 4 3 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 2 2 4 4 4 4 4 2 4 4 4 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 3
4 4 2 4 3 3 4 3 4 4 4 3 4 4 3 2 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 3 2 3 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 2
3 3 3 3 2 4 3 3 2 3 3 3 3 4 1 3 3 1 4 3 3 2 2 3 4 3 3 4 4 3 3 1 1 3 3 3 4 2 1 3 3 3 3 2 3 4
4 4 2 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 2 1 4 4 4 3 4 4 3 3 4 2 4 2 3 4 3 3 1 3 4 4 4 1
3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 1 4 4 3 2 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3
4 4 3 3 2 3 4 3 3 2 3 3 3 1 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 4 4 2 3 3 2 4 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 3

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | | | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | | | | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | | | | | | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | | | | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | | | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | | | | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | | | | | | |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | | | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |

Lampiran 4 Data Mentah Subjective Well-Being

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 3 | 3 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 5 Hasil Uji SPSS

1. UJI RELIABILITAS

CROCBACH'S N OF ITEM

ALPHA

| | |
|------|----|
| ,922 | 48 |
|------|----|

CROCBACH'S N OF
ALPHA ITEM

| | |
|------|----|
| ,872 | 20 |
|------|----|

2. UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients

Collinearity Statistics

| Model | | Tolerance | VIF |
|-------|-----|-----------|-------|
| 1 | SWB | .931 | 1.074 |
| | SE | .931 | 1.074 |

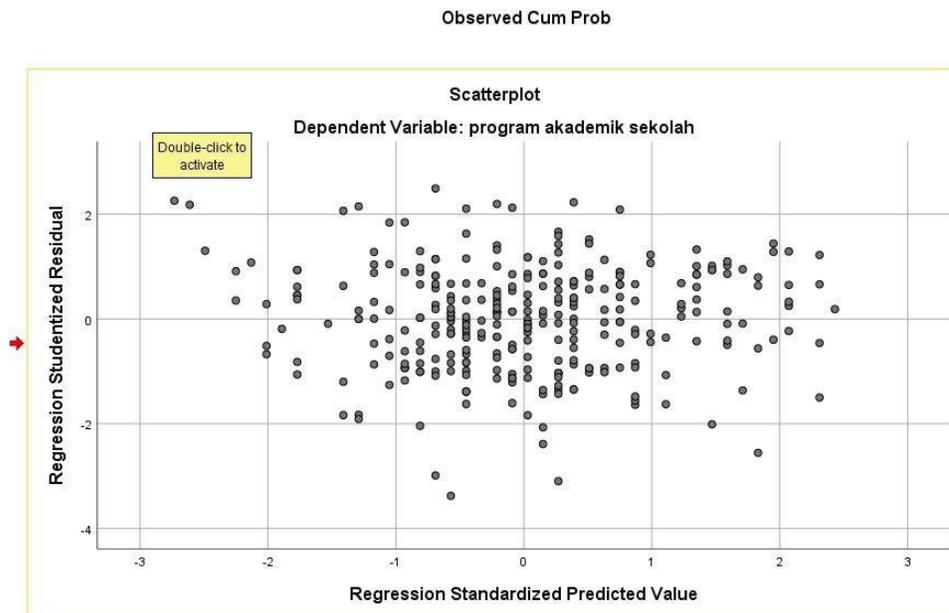
3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardize Coefficients | | Standardize Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.613 | 2.997 | | 4.209 | .000 |
| | SWB | -.045 | .052 | -.50 | -.870 | .385 |

b. Dependent Variable: IS

4. SCATTERPLOT



5. UJI AUTOKORELASI Model Summary^b

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .521 ^a | .272 | .269 | 12.626 | 1.983 |

6. REGRESI LINIER SEDERHANA

| Model | | Unstandardize Coefficients | | Standardize Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 104.461 | 4.970 | | 21.019 | .000 |
| | SWB | .925 | .087 | .521 | 10.672 | .000 |

7. UJI SIMULTAN F

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Sqaure | F | Sig. |
|--------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| IS*SWB | Between Groups | (Combined) | 24705.942 | 40 | 617.649 | 3.905 | .000 |
| | | Linearity | 18155.945 | 1 | 18155.945 | 114.791 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 6549.997 | 39 | 167.949 | 158.165 | .379 |
| | Within Groups | | 42071.882 | 266 | 158.165 | | |

| | | | | | | | |
|--|-------|--|-----------|-----|--|--|--|
| | Total | | 66777.824 | 306 | | | |
|--|-------|--|-----------|-----|--|--|--|

8. UJI SIMULTAN

Uji simultan T

| Model | | Unstandardize Coefficients | | Standardize Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 89.821 | 8.849 | | 10.150 | .000 |
| | SWB | .878 | .089 | .495 | 9.821 | .000 |

b. Dependent Variabel: IS

Lampiran 6 sarana dan prasarana

| No | Uraian | Jumlah | Keadaan | Ket. |
|----|--|--------|---------|------|
| 1 | Ruang kelas | 24 | Baik | |
| 2 | Laboratorium | 2 | Baik | |
| 3 | Lapangan | 2 | Baik | |
| 4 | Perpustakaan | 2 | Baik | |
| 5 | UKS | 1 | Baik | |
| 6 | Kantin | 7 | Baik | |
| 7 | Masjid | 1 | Baik | |
| 8 | Ruang guru | 1 | Baik | |
| 9 | Area parkir | 2 | Baik | |
| 10 | Jaringan internet | 36 | Baik | |
| 11 | Peralatan olah raga | 26 | Baik | |
| 12 | Peralatan seni musik | 30 | Baik | |
| 13 | Perangkat multimedia (audio,speaker, proyektor, komputer dsb) | 50 | Baik | |
| 14 | Sistem keamanan (cctv,pagar,penjaga sekolah) | 12 | Baik | |

Lampiran 7 Jumlah guru dan karyawan SMPN 1 Ngantang

| No | Uraian | Keterangan | | Jumlah |
|----|----------------------|------------|----|--------|
| | | L | P | |
| 1. | Karywan TU | 3 | 4 | 7 |
| 2. | Guru mata pelajaran | 15 | 24 | 39 |
| 3. | Guru BK | 1 | 3 | 4 |
| 4. | Guru PJOK | 2 | | 2 |
| 5. | Guru agama | 3 | | 3 |
| 6. | Wali kelas | 6 | 18 | 24 |
| 7. | Guru seni dan budaya | | 2 | 2 |
| 8. | Guru TIK | | 2 | |

Lampiran 8 daftar Ekstrakurikuler

| No. | Nama ekstrakurikuler | Jumlah siswa yang ikut |
|-----|----------------------|------------------------|
| 1 | Tari | 50 |
| 2 | Seni Lukis | 9 |
| 3 | PMR | 23 |
| 4 | Pramuka | 16 |

| | | |
|----|------------------------|----|
| 5 | Angklung | 20 |
| 6 | Basket | 23 |
| 7 | Volly | 30 |
| 8 | Bela Diri Perisai Diri | 20 |
| 9 | Karate | 38 |
| 10 | Banjari | 20 |
| 11 | Futsal | 30 |
| 12 | Bulu Tangkis | 43 |
| 13 | Semboa | 16 |
| 14 | Kaligrafi | 6 |

Lampiran 9 daftar pencapaian kegiatan lomba

1. Juara 3 Turnamen Bulutangkis SMANGAT CUP 2024
2. Juara 3 OSS SMANGAT 2024 Matematika
3. Juara 1 OSS SMANGAT 2024 IPS
4. Juara 2 OSS SMANGAT 2024 IPS
5. Juara 2 OSS SMANGAT 2024 Matematika
6. Juara 3 Story Telling Kabupaten
7. Juara 1 OSS SMANGAT 2025 IPA
8. Juara 1 OSS SMANGAT 2025 Matematika
9. Juara 3 Turnamen Bola Voli Putra
10. Juara 1 Turnamen Bola Voli Putri

Lampiran 10 bukti kegiatan penelitian



Lampiran 11 Biodata Mahasiswa



Nama : Aprilia Dwi Rahma Putri

NIM : 210401110146

Tempat Tanggal Lahir : Malang , 11 April 2003

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Tahun Masuk : 2021

Alamat Rumah : Desa Jombok Kec.Ngantang Kab. Malang Rt 04 Rw 02

No HP : 085707462515

Email :

kaneaprilia@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- SDN 01 Jombok
- SMP Negeri 1 Ngantang
- MAN Kota Batu